

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PENCEMARAN
LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III DI MI WATHONIYAH
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

Julius HR

NIM 13270048

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di -
Palembang

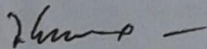
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang* yang ditulis oleh saudara Julius HR, NIM.13270048 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

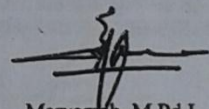
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Tastin M.Pd.I.
NIP 195902181987031003

Palembang, 18 September 2017
Pembimbing II



Maryam, M.Pd.I.
NIP 197611182007012008

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar
pada Mata Pelajaran IPA Materi pencemaran Lingkungan
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI
Wathoniyah Palembang

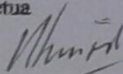
yang ditulis oleh saudara Julius HR NIM 13270048
telah dimuncuskan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 25 Oktober 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

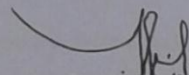
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



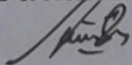
Drs. Najamuddin R, M.Pd.I.
NIP 195306161983031003

Sekretaris

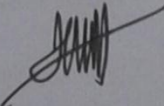


Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.
NIP 196005312000031001

Penguji 1 : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.
NIP 195901141990031002

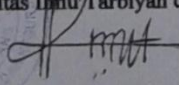
()

Penguji 2 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
NIP 1989001032017011062

()



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 197109111997031004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Batasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan	5
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Kepustakaan	7
E. Kerangka Teori	10
F. Variabel dan Definisi Operasional	13
1. Variabel	13
2. Definisi Operasional	13
G. Hipotesis Penelitian	15
H. Metodologi Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Jenis dan Sumber Data	16
3. Populasi dan Sampel	18
4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Analisis Data	20
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Lingkungan.....	23
1. Pengertian Media Pembelajaran	23
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	24
3. Pengertian Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	26
4. Macam-macam Media Lingkungan	27

5. Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	28
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Lingkungan	29
B. Hasil Belajar	30
1. Pengertian Hasil Belajar	30
2. Macam-macam Hasil Belajar	32
3. Ddomain Hasil Belajar	32
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	37
5. Indikator Hasil Belajar	41
C. Pembelajaran IPA	42
1. Pengertian Pembelajaran IPA	42
2. Tujuan Pembelajaran IPA	42
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	43
4. Langkah-langkah memanfaatkan Media Linkungan	43

BAB III KONDISI MI WATHONIYAH PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya MI Wathoniyah Palembang.....	45
B. Letak Geografi MI Wathoniyah Palembang	46
C. Profil Sekolah MI Wathoniyah Palembang	47
D. Visi dan Misi MI Wathoniyah Palembang	48
E. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Wathoniyah Palembang.....	48
1. Sarana	49
2. Prasarana.....	49
F. Kondisi Guru dan Pegawai MI Wathoniyah Palembang	51
1. Kondisi Guru	51
2. Kondisi Pegawai	53
3. Kondisi Siswa MI Wathoniyah Palembang	54
4. Kondisi kelas peneltian.....	56
5. Kondisi kegiatan Ekstrakurikuler	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	59
1. Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	59
a. Deskripsi Pertemuan Pertama.....	59
b. Deskripsi Pertemuan Kedua	60
c. Deskripsi Pertemuan Ketiga	62
d. Deskripsi Pertemuan Keempat	64
e. Deskripsi Pertemuan Kelima	66
2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Pemanfaatan Media Lingkungan	67
a. Pretest	67
b. Posttes.....	72

3. Pengaruh pemanfaatan Media Lingkungan pada Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa	78
B. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran-Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

MOTTO

- ❖ “Kegagalan tidak berarti kamu seorang yang kalah
Itu berarti kamu belum berhasil”
- ❖ “Kegagalan bukan berarti kamu tidak menyelesaikan apa-apa
Itu berarti kamu tidak mencoba untuk berbuat sesuatu”
- ❖ “Kegagalan tidak berarti kamu harus menyerah
Itu berarti kamu perlu berusaha lebih baik lagi”

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Kepada Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur atas kehadiran Allah Swt atas limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan hidayahnya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Wathoniyah Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

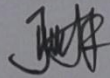
1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, M.A.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung peningkatan pelaksanaan pendidikan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku Kaprodi PGMI dan Pembimbing Akademik, serta Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Tastin, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Maryamah, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Merri, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang telah membantu dan mengizinkan penulis meneliti di MI Wathoniyah Palembang.
7. Ibu Marbiyah, S.Ag selaku wali kelas IIIA yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas IIIA dan IIIB.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Heryanto KS dan Ibu Sulamsiah yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan dan mendengarkan keluh kesahku, serta memotivasi demi kesuksesanku.

9. Saudaraku tercinta, Jefriyanto, HR dan Jeriyanto, HR yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam perjuanganku menyelesaikan skripsi ini, serta selalu mendengarkan keluh kesahku dalam menyelesaikan *study* ku.
10. Rekan-rekan PGMI seperjuanganku, yang tidak pernah bosan untuk turut membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terkhusus Ruslinah yang telah membantu penelitian dan menjadi tim pengamat dan selalu mendoakan serta membantu menyelesaikan skripsih ini.
11. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, *aamiin yaa rabbal'alaamiin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, September 2017
Penulis



Julius HR
NIM 13270048

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Time series</i>	16
2. Populasi pnelitian.....	19
3. Kondisi Sarana dan Prasarana MI Wathoniyah Palembang	50
4. Kondisi Guru MI Wathoniyah Palembang.....	53
5. Kondisi Pegawai/Karyawan MI Wathoniyah Palembang.....	55
6. Kondisi Siswa MI Wathoniyah Palembang	56
7. <i>Pretest</i>	68
8. Distrib. Frek. Nilai Hasil Belajar Ssiswa (pretest)	70
9. Klasifikasi Hasil Belajar Ssiswa (Pretest)	71
10. Persentase Hasil Belajar Siswa (Pretest).....	72
11. <i>Postest</i>	72
12. Distrib. Frek Hasil Belajar Siswa Diterapkan Media Lingkungan (Posttest) 74	74
13. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Diterapkan Media Lingkungan (Posttest) 75	75
14. Persentase Hasil Belajar Siswa Diterapkan Media Lingkungan (Posttest). 76	76
15. Data Hasil Belajar Siswa.....	77
16. Perhitungan Untuk memprolehangka Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Obs. Proses Pemb. Pemanfaatan medi lingkungan.....	
2. RPP Pertemuan I	
3. RPP Pertemuan II	
4. RPP Pertemuan III	
5. RPP Pertemuan IV	
6. RPP Pertemuan V	
7. Struktur Organisasi MI Wathoniyah Palembang	
8. lembar soal tes.....	
9. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran	

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan, bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan, dan apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode Quasi eksperimen dengan desain penelitian *Time Series design*. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas IIIA yang berjumlah 36 siswa. Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yang pertama sumber data primer yaitu data yang dihimpun dari guru mata pelajaran dan siswa, yang kedua sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Alat pengumpulan data yaitu: tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan TSR dan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA terdapat peningkatan dari setiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA. Kedua, hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA terdapat perbedaan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre test siswa lebih rendah dibandingkan nilai post test siswa, yaitu pada pre test mendapat nilai rata-rata 49, sedangkan pada post test mendapatkan nilai 81. Ketiga, pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan, dilihat dari hasil perhitungan R_{xy} (*product moment*) didapat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan kemudian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan berfungsi dalam masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.¹

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya²

Allah berfirman dalam Surat Surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”(Q.S AL-A'raf:56).³

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*.(Jakarta: Bumi Aksara,2014),hlm. 3

²Saiful Bahri Djamarah dan Azwan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2014), hlm. 38

³Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya Asy Syifa*, (Semarang: Raja Fublishing,2011), hlm. 105

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan manusia untuk tidak membuat kerusakan di muka bumi setelah Allah menciptakan alam ini dengan sempurna, penuh harmoni, serasi dan sangat seimbang untuk mencukupi kebutuhan makhluk-Nya. Dari ayat ini kita dapat mengetahui bahwa lingkungan sangat erat dengan kehidupan, maka kita sebagai makhluk ciptaan-Nya agar dapat menjaga lingkungan. Dari lingkungan ini kita dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar akan memberikan hasil yang lebih bermakna dan bernilai, karena anak di hadapkan dengan berbagai peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, yaitu keadaan yang alami sehingga lebih nyata, dan lebih dapat dipertanggung jawabkan.⁴

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan lingkungan merupakan sumber belajar yang paling efektif dan efisien serta tidak membutuhkan biaya yang besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat digunakan secara sendiri-sendiri maupun secara kelompok. Hasil dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan. Hasil Belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

⁴Hasnida, *Media pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015), hlm. 146

Menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk suatu perubahan bentuk perilaku yang relatif menetap.⁵

Berdasarkan hasil observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Agustus 2017 di MI Wathoniyah Palembang proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas III di MI Wathoniyah Palembang terdapat beberapa masalah yaitu proses pembelajaran di kelas tersebut berlangsung hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran. Tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik seperti diskusi kelompok, sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini dibutuhkan untuk menjadi acuan bagi guru dalam mengajar yang hanya menggunakan metode konvensional maupun tidak menggunakan media pembelajaran, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

⁵Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group), Hlm 4-5

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang meliputi keberhasilan baik ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik, lembaga pendidikan sering terbentur permasalahan yang muncul, permasalahan-permasalahan yang dihadapi di MI Wathoniyah Palembang diantaranya :

- a. Guru belum maksimal memerankan fungsinya sebagai pemimpin, fasilitator, pembimbing, dinamisator maupun motivator.
- b. Ketika proses belajar mengajar siswa kurang berperan aktif dalam pelaksanaan belajar, sehingga banyak siswa yang mengeluh ketika di berikan tugas oleh guru.
- c. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama, seperti ceramah, latihan dan tanya jawab sehingga membuat siswa bosan dan selalu mengeluh saat proses pembelajaran
- d. Masih rendahnya pemahaman siswa dilihat dari ulangan harian pada materi sebelumnya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memfokuskan alur penelitian serta menghindari pembahasan terlalu meluas dan tidak terstruktur, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya sebatas rendahnya hasil belajar siswa yang dikarenakan belum digunakannya

pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan.

3. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini terarah maka penulis memberikan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut ;

- a. Bagaimana pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan siswa kelas III MI Wathoniyah Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan di MI Wathoniyah Palembang?
- c. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah sbb.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang

- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan di MI Wathoniyah Palembang
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan dijadikan literature untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Sebagai calon guru peneliti mendapatkan referensi pengalaman dan modal untuk terjun ke dunia pendidikan di kemudian hari.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang mengarah pada belajar siswa khususnya pelajaran IPA.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan atau masukan bagi guru mata pelajaran IPA dalam menentukan media dalam proses belajar mengajar

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah direncanakan.⁶ Disini penulis menyajikan beberapa daftar skripsi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis angkat.

Pertama, Desi Mahdalena (2007), yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Yang Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP Negeri 40 Palembang” berdasar hasil penelitian yang dilakukan, di dapat nilai rata-rata kelas siswa eksperimen melalui media pembelajaran fisika berbasis lingkungan yaitu 82,72. Sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional yaitu 70,75. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif media

⁶Ahmad Syarifudin dkk, *pedoman penyusunan penulisan skripsi program studi pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah*, (Palembang :IAIN Press 2014), hlm. 9

pembelajaran fisika berbasis lingkungan terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas SMP 40 Palembang⁷

Dari penelitian bahwa ada persamaan dan perbedaannya antara penelitian Desi Mahdalena, dengan penelitian yang saya lakukan. Dalam penelitian diatas persamaan dalam variabel “X” sama-sama meneliti tentang Lingkungan, sedangkan perbedaannya variabel “Y” membahas tentang mata pelajaran Fisika. Sedangkan penelitian ini membahas Pencemaran lingkungan.

Kedua Neni Setiyani, (2012) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Makam Rembang Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif IPA antara kelompok yang memanfaatkan lingkunganalam sebagai sumber belajar dengan kelompok yang menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* 67,82 dan rata-rata *posttest* 82,73. Pada kelompok kontrol rata-rata *pretet* 65,90 dan rata-rata *post test* 77,33. Dengan demikian kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 14,91, sedangkan kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih kecil yaitu sebesar 11,43. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig}0,046 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sebagai

⁷Desi Mahdalena, “Pengaruh Media Pembelajaran Yang Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP Negeri 40 Palembang”. Skripsi Sarjana Pendidikan, (Palembang: Universitas PGRI 2007), hlm. 30, t.d.

sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas IV SDN 1 Makam Rembang Purbalingga.⁸

Dalam penelitian diatas persamaan dalam variabel “X” sama-sama meneliti tentang Pemanfaatan Media Lingkungan Alam sebagai sumber belajar, sedangkan perbedaannya variabel “Y” membahas tentang kognitif IPA sedangkan penelitian membahas hasil belajar.

Ketiga, Sri Wahyuningsi, (2006) dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* dengan Pemanfaatan Lingkungan dan Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran pada mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Kayu Agung”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari hasil observasi dan hasil tes menunjukkan penerapan model pembelajaran *learning cycle* dengan pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fisika: dari hasil observasi diperoleh rata-rata aktivitas siswa secara keseluruhan sebesar 89,83% ini menunjukkan rata-rata tingkat aktivitas siswa tergolong aktif. Aktivitas yang paling dominan dilakukan oleh siswa adalah aktifitas eksplorasi sebesar 97,05. Sedangkan aktivitas yang paling rendah di lakukan oleh siswa sktivitas pada penjelasan sekitar 77,1%. Hasil data tes yang di lakukan menunjukkan hasil yang baik, terlihat pada skor rata-rata yang diperoleh oleh siswa sekitar 81,05% dengan kategori baik dan sudah

⁸Neni Setiyani, Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Makam Rembang Purbalingga (Online) (Universitas Negeri Yogyakarta. 2012) , diakases 6 juni 2017.

termasuk dalam kriteria keterampilan belajar berdasarkan 80% siswa yang berhasil menuntaskan belajar dengan nilai kkm 70 dari jumlah 40 siswa.⁹

Dalam penelitian diatas persamaan dalam variabel “X” sama-sama meneliti tentang Pemanfaatan Media Lingkungan Alama sebagai sumber belajar, sedangkan perbedaannya vaiabel “Y” membahas tentang pembelajaran Fisika sedangkan penelitian membahas hasil belajar.

Persamaan dengan judul di atas sama-sama membahas tentang lingkungan belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah penulis membahas pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang. Dengan melihat hasil penelitian sebelumnya tersebut, penulis menyimpulkan bahwa belum ada yang meneliti tentang “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III DI MI Wathoniyah Palembang”

E. Kerangka Teori

1. Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Kata”media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau ‘pengantar’. Dengan

⁹Sri Wahyuningsih, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle dengan Pemanfaatan Lingkungan dan Alam Sekitar sebagai Media Pembelajaran pada mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 5 Kayu Agung”. Skripsi Sarjana Pendidikan , (Palembang: Universitas PGRI 2006). Hlm. 23 t.d

demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyaluran pesan.¹⁰

Media lingkungan sebagai sumber belajar adalah situasi disekitar terjadinya proses pembelajaran tempat peserta didik menerima pesan pembelajaran.¹¹ Lingkungan yang dimaksud memiliki konotasi pemahaman yang luas mencakup segala sumber yang ada dalam lingkungan anak (termasuk dirinya sendiri), lingkungan keluarga dan rumah, tetangga (tetangga pedagang, tetangga dokter, tetangga peternak, dan petani) lingkungan yang berwujud makanan, minuman serta pakaian, gedung atau bangunan, kebun, persawahan dan lain-lain.

Media lingkungan sebagai sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.¹² Lingkungan sebagai media dan sumber belajar para siswa dapat di optimalkan dalam proses pengajaran untuk memperkaya bahan dan kegiatan belajar siswa di sekolah.¹³

Media lingkungan sebagai sumber belajar adalah salah satu sumber belajar yang dapat di optimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar memungkinkan

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120

¹¹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 210

¹²Hasnida, *Media pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015), hlm 146

¹³Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru. 1991), hlm. 217

terjadinya proses belajar yang lebih bermakna, karena anak dihadapkan pada situasi yang sebenarnya.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa media lingkungan sebagai sumber belajar adalah anak didik belajar langsung dengan menggunakan lingkungan sekitar, dimana anak didik bisa melihat langsung kejadian-kejadian di alam sekitar. Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh tempat dan dinding kelas. Selain itu kebenarannya juga akurat, sebab anak dapat melihat secara langsung.

2. Hasil Belajar

Menurut Dymiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹⁵

Sedangkan menurut Nasution, bahwa hasil belajar adalah siswa dirumuskan sebagai tujuan intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi.¹⁶

Menurut Juliah, hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.¹⁷ Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak

¹⁴*Op. Cit.*, hlm 146-147

¹⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM) 2016), Hlm. 38

¹⁶*Ibid.*,35

¹⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm 15

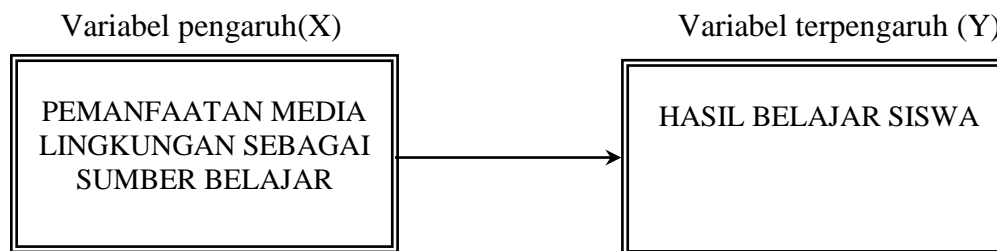
setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk suatu perubahan bentuk perilaku yang relatif menetap¹⁸

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Jadi dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah bentuk perubahan perilaku dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses pembelajaran yang dalam waktu tertentu.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di amati (diobservasi).¹⁹

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group), Hlm. 6

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), hlm. 76

a. Pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan yang ada di sekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat di optimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Sumber belajar lingkungan ini akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh tempat dinding kelas, selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalaminya secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca indranya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut.²⁰

Pengalaman langsung sangat bermanfaat sekali bagi pengajaran yang memerlukan pembuktian di lapangan, tetapi pengalaman langsung ini tidak semua sekolah dapat memanfaatkannya, karena tidak semua sekolah memiliki lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan untuk memperkuat materi pelajaran yang disampaikan sehingga sangat beruntung bagi sekolah yang memiliki lingkungan yang sesuai dengan materi pelajaran.

b. Hasil Belajar

Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu dengan

²⁰Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru. 1991), hlm. 217

di lakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari penguasaan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang di pelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan siswa.²¹

G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif:

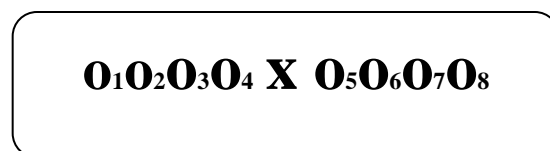
²¹Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group), Hlm. 7

a. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada matapelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang”, maka penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen semu (*Quasi-Experiment*). Penelitian ini dikatakan eksperimen semu karena dalam penelitian ini tidak semua variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dapat dikontrol.²²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Time series* untuk mengetahui kesetabilan dan kejelasan keadaan kelompok.²³ sebelum memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar

Tabel. 1



2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Jenis data

1) Data kuantitatif

²² *Ibid*, hlm.77

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet ke-21*, (Jakarta:PT Alfabeta, 2014, hlm 74-75

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.²⁴ Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana dan prasarana disekolah yang menjadi objek penelitian di MI Wathoniyah Palembang.

2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata, gambar.²⁵ Data yang dimaksud adalah data proses belajar mengajar, pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

b. Sumber data

Sumber data dalam skripsi ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1.) Sumber data primer

Yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh guru dalam kegiatan penelitian di lapangan, data jenis ini mengenai hasil belajar IPA siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

2.) Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, siswa maupun TU, dan arsip-arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini

²⁴Anas Sudijono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm 23

²⁵*Ibid*, hlm 23

meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan serta data yang di peroleh dari pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁶ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dari kelas I-VI yang berjumlah 406 orang siswa. Mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka penarikan sampel dilakukan secara acak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya kelas IIIA Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang berjumlah 36 siswa. Pengambilan sampel di lakukan dengan cara *stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kelas, adapun jumlah sampel di lihat dibawah ini.

Tabel 2.
Populasi penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III.A	20	16	36

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm 173

²⁷*Ibid*, hlm. 174

4. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi dan Tes.

a. Observasi

Metode observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai hasil belajar siswa selama pembelajaran IPA berlangsung baik ketika diterapkan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁰ Peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan data, seperti jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah dan gedung sekolah, dan juga foto-foto selama kegiatan penelitian di kelas IIIA Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308

²⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 158

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 37

c. Tes

Tes adalah latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu dan kelompok³¹. Tes digunakan untuk mendapat informasi hasil belajar siswa dengan cara memberikan soal sebanyak 20 soal pilihan ganda pada siswa kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

5. Teknik Analisis Data

- a. Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan siswa kelas III MI Wathoniyah Palembang, peneliti menggunakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi).
- b. Untuk menjawab bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan di MI Wathoniyah Palembang penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

Rumus :

$$\begin{array}{l}
 Mx + 1.SDx \\
 \longrightarrow \text{→ Tinggi} \\
 \text{Antara } Mx - 1.SDx \text{ dan } Mx + 1.SDx \\
 \longrightarrow \text{→ Sedang} \\
 Mx - 1.SDx \\
 \longrightarrow \text{→ Rendah}
 \end{array}$$

³¹*Ibid*, hlm102

- c. Untuk menjawab pertanyaan adakah pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang peneliti menggunakan rumus Rxy (*product moment*)

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{\Sigma XY - N.M_X . M_Y}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N.M_X^2) - (\Sigma Y^2 - N.M_Y^2)}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori tentang teori-teori pengertian media lingkungan sebagai sumber belajar, mengenai tujuan, fungsi dan manfaat keunggulan dan kelemahannya serta penerapannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa

BAB III Gambaran umum MI Wathoniyah Palembang bagian ini menguraikan sejarah umum MI Wathoniyah Paalembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa di MI Wathoniyah Palembang.

BAB IV Dalam bab ini membahas mengenai bagaimana pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan siswa kelas III MI Wathoniyah Palembang, bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan di MI Wathoniyah Palembang, dan adakah pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang

BAB V Penutup. Simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Lingkungan

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah' 'perantara'atau'pengantar'. Dalam bahasa arab , media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlac dan Ely mengatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik yang bisa digunakan untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali reformasi visual atau verbal.³²

Menurut Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televise dan computer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.³³

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 3

³³ *Ibid.*, hlm 4

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan sebagai perantara atau pengantar yang dapat di manipulasi guna untuk menyampaikan pesan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran adalah:

a. Media Visual

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Jenis-jenis media visual antara lain:³⁴

- 1) Gambar atau foto
- 2) Sketsa
- 3) Diagram
- 4) Bagan
- 5) Grafik
- 6) Kartun
- 7) Poster
- 8) Peta atau Globe
- 9) Papan Planel
- 10) Papan Buletin

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan pada lambang-lambang auditif.

³⁴ Dedi, "Jenis-Jenis Media Pembelajaran", <http://dedi26.blogspot.co.id/2012/06/jenis-jenis-media-pembelajaran.html> (Online) di akses Tanggal 1 juni 2017 pukul 04.30 WIB

Jenis-jenis media audio antara lain:

- 1) Radio
- 2) Alat Perekam atau Tape Recorder

c. Media Proyeksi Diam

Jenis-jenis media proyeksi diam antara lain adalah:

- 1) Film Bingkai
- 2) Film Rangkaian

d. Media Proyeksi Gerak dan Audio Visual

Jenis-jenis media proyeksi gerak dan audio visual antara lain:

- 1) Film Gerak
- 2) Film Gelang
- 3) Program TV
- 4) Video

e. Multimedia

Vaughan menjelaskan bahwa "Multimedia adalah sembarang kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafik, bunyi, animasi, dan video yang diterima oleh pengguna melalui komputer. Sedangkan Heinich dkk. mengatakan bahwa "Multimedia merupakan penggabungan atau pengintegrasian dua atau lebih format media yang terpadu seperti teks, grafik, animasi dan video untuk membentuk aturan informasi ke dalam sistem komputer.

f. Benda

Benda-benda yang ada di alam sekitar dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran, baik itu lingkungan buatan maupun lingkungan alami serta benda asli ataupun benda tiruan.³⁵

Dari jenis-jenis media di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media lingkungan termasuk salah satu jenis media benda. Sebab media benda adalah salah satu media yang memanfaatkan alam sekitar baik alami maupun buatan sebagai sumber belajar.

3. Pengertian Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Media lingkungan sebagai sumber belajar adalah salah satu sumber belajar yang dapat di optimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna, karena anak dihadapkan pada situasi yang sebenarnya³⁶

Lingkungan yang dimaksud memiliki konotasi pemahaman yang luas mencakup segala sumber yang ada di dalam lingkungan anak (termasuk dirinya sendiri), lingkungan keluarga dan rumah, tetangga (tetangga pedagang, tetangga dokter, tetangga peternak, dan petani) lingkungan yang berwujud makanan, minuman serta pakaian, gedung atau bangunan, kebun, persawahan dan lain-lain.

³⁵ *Ibid*

³⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru. 1991) hlm. 217

Dapat disimpulkan bahwa media lingkungan sebagai sumber belajar adalah anak didik belajar langsung dengan menggunakan lingkungan sekitar, dimana anak didik bisa melihat langsung kejadian-kejadian di alam sekitar.

4. Macam-Macam Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Menurut Hasnida ada tiga macam lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu Lingkungan Alam, Lingkungan Sosial dan lingkungan Buatan:

- a. Lingkungan alam adalah sesuatu yang bersifat alamiah seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan, tumbuhan-tumbuhan, sungai, iklim dan suhu udara.
- b. Lingkungan Sosial merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan sosial, emosional siswa karena lingkungan sosial berkenaan intraksi anak-anak dalam kehidupan masyarakat.
- c. Lingkungan Buatan adalah lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan ini antara lain irigasi, pertanian, kebun binatang, dan perkebunan.³⁷

Dari ketiga media lingkungan di atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk salah satu dari media lingkungan alam, karena pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti ialah berada di lingkungan sekitar sekolah. ketika lingkungan ditempatkan sebagai media atau sumber belajar, maka akan memperkaya materi pengajaran, memperjelas prinsip dan konsep yang dipelajari dalam bidang studi dan bisa dijadikan sebagai bidang laboratorium belajar para siswa.

³⁷ Hasnida, *Media pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2015), hlm 154-155

Dari ketiga macam lingkungan diatas sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran dimanapun dan kapanpun, baik itu lingkungan alam, lingkungan sosial maupun lingkungan buatan.

5. Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar ini diarahkan agar siswa mengembangkan dan memadukan antara teori-teori yang mereka terima di kelas dengan pengamatan langsung di alam sekitar. Karena siswa merasa jenuh belajar di kelas yang pembelajarannya hanya mengacu pada teori-teori dengan penyampaian materi dengan metode ceramah, sehingga pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai cara alternatif bagi guru untuk mendidik siswa.

Lingkungan yang ada disekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat di optimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar akan memberikan hasil yang lebih bermakna dan bernilai, karena anak dihadapkan dengan berbagai peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, yaitu keadaan yang alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.³⁸

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar ini lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami

³⁸*Ibid.*, hlm 146

sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan dan banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran tersebut.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media menggunakan Lingkungan Sebagai

Sumber Belajar

Adapun kelebihan dan kekurangan media menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar:

a. Kelebihan media lingkungan

- 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- 2) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa di hadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- 3) Bahan-bahan yang dapat di pelajari lebih kaya dan lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- 4) Kegiatan belajar siswa lebih konfrehensif dan lebih aktif sebab dapat di lakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau medemonstrasikan menguji fakta dll,
- 5) Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat di pelajari bias beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan dll.

b. Kekurangan media lingkungan

- 1) Kesiapan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ketujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main.
- 2) Ada kesan dari guru dan siswa bahwa mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga menghabiskan waktu belajar di kelas.
- 3) Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.³⁹

³⁹*Ibid* . hlm 208-209

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah merupakan suatu proses , suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami.⁴⁰ Pada hakikatnya hasil belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.

Beberapa para pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

- a. Gagnet
Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.
- b. Travels
Belajar adalah proses menghasilkan penyusaian tingkah laku.
- c. Cronbach
Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman
- d. Harold Speras
Belajar adalah mengamati, meniru, mencoba sesuat, mendengar dan mengikuti arah tertentu
- e. Geoch
Belajar adalah perubahan fermormance sebagai hasil latihan
- f. Morgan
Belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.⁴¹

Jadi, belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Dymiati dan Mudjiono Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 36

⁴¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 2

ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, dan simbol.⁴² Sedangkan menurut Bloom dalam buku Fajri Ismail hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh proses pembelajaran atau setelah melakukan proses pembelajaran baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang akan dihadapi adalah sampai sejauh mana tingkat hasil belajar yang telah di capai, sehubungan dengan inilah proses keberhasilan belajar di bagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Adapun tingkatan hasil belajar antara lain:

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran itu dapat dikuasai oleh siswa
- b. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% sampai 99%) bahan pelajaran yang akan diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (65% sampai 75%) saja dikuasai oleh siswa
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% di kuasai oleh siswa.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam belajar dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan diantaranya sempurna atau maksimal, baik sekali atau optimal, baik atau minimal, dan kurang. Dengan tingkat keberhasilan dalam belajar tersebut guru dituntut untuk menyajikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai agar siswa dapat menyerap pelajaran yang di sampaikan dengan baik.

⁴² Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm 34

⁴³ *Ibid*, hlm 36

⁴⁴ *Ibid*

2. Macam Macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana, menyebutkan ada tiga macam hasil belajar yaitu:⁴⁵

a. Hasil belajar kognitif.

Berkeanaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sinetsis, dan evaluasi.

b. Hasil belajar afektif.

Berkeanaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau rekasi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

c. Hasil belajar psikomotorik.

Berkeanaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa macam macam hasil belajar ada tiga yaitu Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang diterapkan di penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

3. Domain Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Menurut S.Bloom dan kawan-kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri siswa, yang

⁴⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru. 1991) hlm.22-23

ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*).⁴⁶

a. Ranah kognitif

Kognitif berasal dari kata cognition yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala yang bersangkutan dengan otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Bloom dalam buku Fajri Ismail, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif adalah:

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggungkannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan konkrit.
- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.

⁴⁶Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), 39-43

- 5) Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses berpikir yang memadukan bagian bagian atau unsur unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Bloom penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan suatu situasi, nilai dan ide.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan dengan sikap dan nilai. ranah afektif ini oleh Karthwohl dan kawan kawan dalam buku Fajri Ismail dirinci dalam beberapa jenjang atau taraf afektif, yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), menilai (*valuing*), mengorganisasikan (*organizaition*), dan (*characteringzatuon by a value orang value complex*).⁴⁷

- 1) penerimaan (*receiving*).adalah kepekaan seseorang dalma menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang dating kepada dirinya dalam bentuk masalah , situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) penanggapan (*responding*) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan

⁴⁷ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ,(Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm 47-49

membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi daripada *receiving*.

- 3) menilai (*valuing*) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan. *Valuing* merupakan taraf afektif yang setingkat lebih tinggi daripada *responding*.
- 4) mengorganisasikan (*organizaition*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) *characteringzatuon by a value orang value complex* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Oemar Hamalik dalam buku Fajri Ismail menjelaskan secara rinci masing masing tingkatan tersebut:⁴⁸

- 1) Persepsi yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak
- 2) Kesiapan yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu
- 3) Gerakan terbimbing yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks

⁴⁸ *Ibid*, hlm 53-54

- 4) Gerakan terbiasa yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respons peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- 5) Gerakan kompleks, yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola pola gerakan yang sangat kompleks
- 6) Kreativitas dan keaslian yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.

Jadi dapat di simpulkan bahwa ketiga aspek ini saling mendukung satu sama lain yang mana aspek kognitif sebagai kemampuan siswa dalam menyerap suatu pelajaran, aspek afektif sebagai perasaan emosional siswa terhadap pelajaran seperti minat, motivasi, sikap dan apresiasi, sedangkan aspek psikomotorik sebagai kemampuan siswa dalam bertindak sesuai dengan materi atau pengalaman belajar mereka.

4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor *internal* adalah faktor yang ada di dalam tubuh sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada diluar tubuh individu.⁴⁹

a. Faktor *Internal*

1) Faktor Jasmani

a) Kesehatan

⁴⁹Faisal Abullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang:Noer Fikri Offset, 2015), hlm 9

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, jika kesehatan terganggu dalam itu akan cepat lelah, kurang semangat, kurang darah, ataupun ada gangguan-gangguan fungsi indra serta tubuhnya.

Dengan demikian agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya dapat terjamin.

b) Cacat Tubuh

Cacat Tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik ataupun kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, cacat itu berupa buta, tuli, patah kaki, lumpuh, dan lain-lain. Keadaan tubuh mempengaruhi belajar.

2) Faktor Psikologi

a) *Intelegensi*

Intelegensi adalah salah satu kemampuan mental, pikiran atau intelektual manusia. *Intelegensi* merupakan bagian dari proses-proses kognitif pada urutan yang lebih tinggi (*higher order cognition*).⁵⁰

b) Sikap

Sikap adalah gejala *Internal* berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap positif maupun negatif.⁵¹

⁵⁰Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014). Hlm 110

⁵¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm

c) Minat

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya minat harus di pandang sebagai sesuatu yang sadar. Yang kerjanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tertentu.⁵²

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relatif bersifat umum (misalnya, bakat intelektual) atau khusus (bakat akademis khusus), Bakat khusus disebut talent.⁵³

e) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu⁵⁴. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri disebut motivasi instrinsik, dan motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar tubuh atau lingkungan.

⁵²*Ibid*, hlm.136-137

⁵³Faisal Abdullah, *Bakat dan Kreativitas*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2008), hlm 71

⁵⁴Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm.35

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya siap untuk melaksanakan kecakapan baru, kematangan berarti dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu latihan dalam pelajaran.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi, kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.

b. Faktor *Eksternal*

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam keluarga yang besar, artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Dalam hal ini betapa pentingnya peranan keluarga dalam mendidik si anak yang belajar akan menerima pengaruh dari

keluarga berupa orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.⁵⁵

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui didalam mengajar, metode mengajar sangat mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, *efesien* dan *efektif* pula.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.⁵⁶

3) Faktor Masyarakat

a) Faktor media, meliputi bioskop, internet, TV, surat kabar, dan lain-lain.

Hal ini akan menghambat belajar apabila siswa terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu sehingga lupa akan tugas belajarnya.

⁵⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm

⁵⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 163

- b) Lingkungan sosial, meliputi teman pergaulan, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam masyarakat

5. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan hasil belajar seseorang adalah:⁵⁷

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam pengajaran khusus (TPK) telah dicapai peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah indikator dalam hal kognitif yang difokuskan pada aspek pengetahuan yang berkaitan dengan materi pencemaran lingkungan, antara lain:

- 1) Mengetahui pengertian lingkungan sehat dan tidak sehat
- 2) Mengetahui penyebab dari lingkungan tidak sehat
- 3) Mengetahui dampak dari lingkungan tidak sehat
- 4) Mengetahui cara mengatasi lingkungan tidak sehat
- 5) Mengetahui ciri lingkungan sehat
- 6) Mengetahui ciri lingkungan sehat

⁵⁷Syaiful Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm 105

C. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA dapat diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam itu sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia pendidikan apalagi pada sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena dapat mengembangkan pemahaman siswa terhadap alam sekitar, oleh karena itulah ilmu pengetahuan alam ini sangat baik bagi ilmu pendidikan.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan adalah arah yang hendak dituju, mata pelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan satuan mata pelajaran yang mempelajari berbagai fenomena alam yang berkaitan langsung dalam kehidupan manusia. Selain hal tersebut tujuan Pembelajaran IPA di MI/SD adalah sebagai berikut;

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran yang tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA.

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran dan peran serta dalam memelihara dan menjaga dalam melestarikan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.⁵⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan satuan pendidikan yang diharapkan dapat dalam proses pembelajaran. Tujuan-tujuan tersebut akan tercapai dan terwujud melalui berbagai macam metode pembelajaran dan penerapan berbagai media pembelajaran terutama dalam penggunaan media alam sekitar.

Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi IPA lingkungan, Teknologi dan Masyarakat.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- a. Mahluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, dan interaksi dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda/materi, atau sifat-sifat kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas

⁵⁸Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta:Kecana Prenadamedia Group, 2013). Hlm171-172

- c. Energy dan erubahan meliputi gaya, bunyi, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran ipa adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan alam semesta.

4. Langkah-Langkah Persiapan Pembelajaran Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Adapun langkah-langkah persiapan pembelajaran pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar, antara lain:

- a. Guru dan siswa menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh para siswa berkaitan dengan menggunakan lingkungan sebagai media dan sumber belajar
- b. Menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi
- c. Menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungandilakukan, misalnya mencatat apa yang terjadi, mengamati suatu proses bertanya atau wawancara dengan tugas
- d. Guru dan siswa mempersiapkan perizinan jika diperlukan
- e. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib diperjalanan dan tempat tujuan dan perlengkapan yang harus di persiapkan.⁶⁰

⁵⁹ Bambang Suhendro, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta:Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2006), hlm. 37

⁶⁰ Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru. 1991), hlm 215

BAB III

KONDISI MI WATHONIYAH PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang didirikan oleh Kemas H. Husin bin Kemas H. Abdullah, pada tanggal 2 Mei 1973. Kemas H. Husin bin Kemas H. Abdullah mengajak sahabatnya Drs. A. Zainuri untuk memformat bentuk pengajaran agama secara formal yang akan disesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama. Dengan izin Allah swt, tujuan untuk membentuk sekolahan akhirnya terwujud tanpa halangan sehingga lembaga pendidikan agama yang didirikannya dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang alamatnya di Jalan KHA. Azhari 5 Ulu laut nomor 88 Kecamatan Seberang Ulu I Palembang, yang terdaftar di Departemen Agama, dengan nomor Statistik Madrasah (NSM) 1121671022024 dan NSB Nomor 00716273060701.

Dalam rangka memantapkan program pengajaran yang akan dilaksanakan secara klasikal, Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah, membangun lokal-lokal yang masih sangat sederhana, yang terletak di atas tanah miliknya sendiri. Dengan dibangunnya lokal-lokal belajar tersebut, proses belajar-mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Kemudian setelah Kemas Haji Husin bin Kemas Haji Abdullah meninggal dunia dan atas inisiatif dari anak tertuanya yaitu Kemas Amiruddin madrasah tersebut direnovasi dengan bangunan cukup besar, yang sebelumnya lokal-lokal tersebut dari rumah panggung kayu telah berubah menjadi bangunan permanen

yang terdiri dari dua lantai dan telah dikeramik, yang juga terdiri dari beberapa kelas, dan kelas tersebut digunakan sebagai ruang belajar yang berjumlah 8 ruang dan beberapa ruang lainnya, seperti ruang kantor, ruang yayasan, ruang guru dan ruang perpustakaan. Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, siswa-siswinya sebagian besar berdomisili di lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Latar belakang pekerjaan orang tua pun bervariasi mulai dari tukang becak, berdagang, pegawai swasta, dan sebagainya.

B. Letak Geografi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang menjadi objek penelitian, berlokasi di Jalan KHA. Azhari 5 Ulu laut nomor 88 Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Waktu kegiatan proses belajar-mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang berlangsung dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB.

Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yang berada disekitar pemukiman masyarakat, juga berada pada lokasi yang strategis yaitu tepi jalan aspal sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti angkot, becak, motor, dan alat transportasi lainnya. Adapun batasan-batasan wilayah dari Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, yaitu:

Sebelah Barat : berbatasan dengan Daerah Aliran Sungai Musi (DAS)

Sebelah Timur : berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Utara : berbatasan dengan pemukiman penduduk

Sebelah Selatan : berbatasan dengan KHA. Azhari 5 Ulu Laut

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah bangunan yang permanen dan selama 2 (dua) tahun berbentuk huruf “t” menampung ruangan yang terdiri dari ruang Kepala Yayasan, ruang Kepala Madrasah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang belajar, ruang UKS, dan toilet siswa serta guru. Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang memiliki luas bangunan sebesar 772,5 m².

Madrasah ini letaknya di lingkungan yang cukup ramai tetapi tertib dan tenang, sehingga siswa (peserta didik) dapat mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan peneliti bahwa letak dan keadaan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ini cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar-mengajar.

C. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

1. Nama Sekolah : MI Wathoniyah Palembang
2. Alamat : Jln. KHA. Azhari 5 Ulu Laut No. 88,
Kecamatan Sebrang Ulu 1
3. Status MI : Swasta
4. NPSN : 607051 88
5. Nama Badan Pengelola : Kemenag Kota Palembang
6. Waktu Belajar : 07.15 - 12.00
7. Kurikulum yang digunakan : KTSP dan Kurikulum 2013
8. Nama Kepala Sekolah : Merri, S.Pd.I
9. Pendidikan Terakhir : Strata 1
10. Masa Menjabat : – sekarang

D. Visi dan Misi Lembaga

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, visi misi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah sebagai berikut:

1. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yaitu:

Mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa yang berwawasan IPTEK..

2. Misi

Adapun misi Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang yaitu:

- a. Terwujudnya masyarakat yang Islami.
- b. Terbentuknya insan-insan yang pandai dan cakap dalam segala bidang
- c. Terciptanya lulusan yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Wathoniyah Palembang

Agar berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dengan baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar-mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan.

MI Wathoniyah mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran di antaranya terdapat ruang kepala madrasah (kantor), ruang guru, ruang belajar, meja siswa untuk 2 orang, meja siswa untuk 1 orang, kursi siswa, lemari, meja guru, kursi guru, papan tulis, papan absen, papan administrasi kelas, papan statistik, papan pengumuman, TV, radio (*tape recorder*), komputer, kipas angin, ruang perpustakaan, bangsal bermain, lapangan olahraga, alat olahraga, toilet guru, toilet siswa, tempat wudhu', PLN, PDAM. telepon, dan alat praktek keterampilan.

Adapun kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dapat diketahui secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.

Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang
Tahun pelajaran 2017/2018

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah (Kantor)	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	9	Baik
4.	Meja Siswa untuk 2 Orang	155	Baik
5.	Meja Siswa untuk 1 Orang	40	Baik
6.	Kursi Siswa	342	Baik
7.	Lemari	10	Baik
8.	Meja Guru	9	Baik
9.	Kursi Guru	9	Baik

10.	Papan Tulis	9	Baik
11.	Papan Absen	2	Baik
12.	Papan Administrasi Kelas	6	Baik
13.	Papan Statistik	11	Baik
14.	Papan Pengumuman	2	Baik
15.	TV	2	Baik
16.	Radio (<i>Tape Recorder</i>)	1	Baik
17.	Komputer	1	Baik
18.	Kipas Angin	1	Baik
19.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
20.	Bangsas Bermain	1	Baik
21.	Lapangan Olahraga	1	Baik
22.	Alat olahraga	1	Baik
23.	Toilet Guru	1	Baik
24.	Toilet Siswa	2	Baik
25.	Tempat Wudhu'	1	Baik
26.	PLN	1	Baik
27.	PDAM	1	Baik
28.	Telepon	1	Baik
29.	Alat Praktek Keterampilan	1	Baik

Sumber: dokumentasi madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 29 sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang dalam kondisi cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di Madrasah ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

F. Kondisi Guru, Pegawai dan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Pada poin ini akan membahas mengenai data observasi yang telah peneliti dapatkan, yaitu mengenai keadaan guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Untuk dapat terlaksananya kegiatan belajar-mengajar dengan baik, maka hal utama yang paling menunjang yaitu dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu peran seorang guru. Dan juga tak lepas dari peran pegawai atau karyawan dan tenaga administrasi madrasah sebagai pengelolaan untuk berlangsungnya proses belajar-mengajar di suatu lembaga pendidikan.

Dalam berlangsungnya proses belajar-mengajar, Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ini memiliki dan dibantu oleh tenaga pendidik (guru) yang berjumlah 12 (empat belas) orang guru, 1 (satu) orang pegawai (pengelola) perpustakaan, 2 (dua) orang pegawai Tata Usaha (TU), dan 1 (satu) orang penjaga madrasah.

1. Kondisi Guru

Dalam kegiatan belajar-mengajar terdapat beberapa komponen yang diperlukan, salah satunya adalah seorang pendidik (guru). Karena bagaimana proses belajar-mengajar berlangsung dan bagaimana hasil belajar siswa itu akan tergantung pada bagaimana sosok atau figur guru yang mengajar. Maka wajarlah bahwa keadaan guru ini seperti bagaimana keadaan pendidikannya sendiri,

bagaimana ia dapat mengelola kelas, bagaimana ia mengajar dan sebagainya tentu dapat menunjang dalam proses belajar-mengajar tersebut.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, menyenangkan, aman, nyaman, dan kondusif. Iklim (kondisi) yang tidak mendukung akan berdampak negatif pada proses belajar-mengajar. Kondisi dalam proses belajar-mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang akan penulis sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.

Kondisi Guru Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1.	Merri, S.Pd.I.	P	S1 / Tarbiyah	Kepala Madrasah
2.	Edi Firdaus, S.Pd.I.	L	S1 / Tarbiyah	Wk. Kepala Madrasah / Guru
3.	Nyayu Nurhayati, S.Pd.I.	P	S1 / PGMI	TU / Guru
4.	Khoiriyah, S., S.Pd.I.	P	S1 / PAI	Guru
5.	Heryani Fitri, S.Pd.I.	P	S1 / PGMI	Guru
6.	Marbiyah, S.Ag. akta IV/ PAI	P	S1 / Dakwah Akta IV	Bendahara / Guru
7.	Msy. Ummi Kalsum, S.E.	P	S1 / Ekonomi	Guru

8.	Merry Ellen, S.Pd.	P	S1 /B. Inggris	Guru
9.	Misradewi, S.Pd.I.	P	S1 / Tarbiyah	Guru
10.	Nurul Huda, S.Pd.	P	S1 / MIPA	Guru
11.	Temu, S.Ag. Akta IV/ PAI	P	S1 / Syariah	Guru
12.	Nyayu Khoirunnisa	L	SMK	TU
13.	Azizatul Arifah S., S.Pd.I.	P	S1 / B. Arab	Guru
14.	R.A. Maznah, S.Pd.I.	P	S1 / PGMI	Guru
15.	Dika Taslim, S.Hum.	L	S1/ Dakwah	Guru Penjas

Sumber: dokumentasi madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas rata-rata guru di MI Wathoniyah Palembang berpendidikan tinggi yaitu Strata 1 terdapat 14 guru, dan 14 guru tersebut ada yang menjabat sebagai kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, sekaligus guru, bendahara sekaligus guru, pegawai TU, guru Penjas, dan yang lainnya sebagai guru kelas, terdapat 1 guru yang pendidikan terakhirnya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan terdapat 1 guru PNS yaitu Ibu Misradewi, S.Pd.I.

2. Kondisi Pegawai

Pegawai dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang tidak termasuk ke dalam kelompok tenaga pengajar atau guru. Adapun jumlah pegawai yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebanyak 3 (tiga) orang, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.

**Kondisi Pegawai/ Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang
Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1.	R.A. Maryam	P	SMA	Pengelola Perpustakaan
2.	Nyayu Khoirunnisa	P	SMK	Pegawai Tata Usaha
3.	Nyayu Nurhayati, S.Pd.I	P	S1	Pegawai TU dan Guru
3.	Kailani Abdullah	L	SMP	Penjaga dan Petugas Pembersih Madrasah

Sumber: dokumentasi madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pendidikan terakhir pegawai di MI Wathoniyah Palembang ada 2 macam, yang pertama tingkat pendidikan menengah 3 orang orang dan pendidikan tinggi 1 orang. Pegawai yang tingkat pendidikan menengah jabatannya ada yang sebagai pengelola perpustakaan, pegawai TU dan sebagai penjaga serta petugas pembersih Madrasah. Sedangkan pegawai yang tingkat pendidikan tinggi menjabat sebagai pegawai TU dan sebagai guru.

3. Kondisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang adalah anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi MI Wathoniyah itu sendiri yaitu sekitar lokasi Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Pada tahun ini yaitu Tahun Ajaran 2017/2018, sesuai

dengan data yang telah penulis peroleh, siswa-siswi kelas I (satu) sampai VI (enam) di MI Wathoniyah Palembang berjumlah 406 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 235 orang dan siswa perempuan sebanyak 171 orang. Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci, maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.

**Kondisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang
Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I A	27	15	42
2	I B	25	20	45
3	II A	22	11	33
4	II B	14	20	34
5	III A	20	16	36
6	III B	24	14	38
7	IV A	20	7	27
8	IV B	19	12	31
9	V A	18	13	31
10	V B	14	16	30
11	VI A	18	14	32
12	VI B	14	13	27
Jumlah		235	171	406

Sumber: dokumentasi madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui terdapat bahwa 406 siswa di MI Wathoniyah Palembang. Kelas I terdiri dari 2 kelas I A dan I B yang berjumlah

87 siswa, kelas II terdiri dari 2 kelas II A dan II B yang berjumlah 67 siswa, kelas III terdiri dari 2 kelas III A dan III B yang berjumlah 74 siswa, kelas VI terdiri dari 2 kelas VI A dan VI B yang berjumlah 58 siswa, kelas V terdiri dari 2 kelas V A dan V B yang berjumlah 61 siswa, kelas VI terdiri dari 2 kelas VI A dan VI B yang berjumlah 59 siswa, dan kelas yang paling banyak yaitu pada tingkat kelas I dengan jumlah siswa sebanyak 87 siswa.

4. Kondisi Kelas Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Jumlah siswa yang ada di kelas III A yaitu berjumlah 36 siswa, 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Ibu Marbiyah, S.Ag sebagai wali kelas III A.

5. Kondisi kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program dari MI Wathoniyah Palembang. Program ekstrakurikuler dilaksanakan dengan jangka panjang dan menengah yang diikuti oleh peserta didik di MI Wathoniyah. Ekstrakurikuler yang dijalani oleh MI Wathoniyah adalah pembina ekstrakurikuler pramuka. Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah bapak Dika Taslim, S.Hum. dan ibu R.A. Maryam. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu atau satu minggu sekali pada siang hari jam 12.00 WIB. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini adalah siswa kelas IV, kelas V, dan kelas VI yang setiap minggunya bergiliran masing-masing kelas untuk melaksanakan latihan kegiatan pramuka. Dalam kegiatan pramuka ini merupakan bentuk ekstrakurikuler yang mampu

mengkontruksi nilai efektif anak menjadi terampil, berani, bertanggung jawab, dan mampu mengembangkan bakat dan potensi yang tercangkup dalam 10 poin dasa darma pramuka dan bentuk kegiatan pramuka ini telah diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Kelas III di MI Wathoniyah Palembang

Penelitian ini dilaksanakan di MI Wathoniyah Palembang dimulai dari tanggal 07 Agustus 2017 sampai dengan 21 Agustus 2017. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, peneliti menggunakan instrument tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 07 Agustus 2017 di kelas IIIA di MI Wathoniyah Palembang. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan materi lingkungan sehat dan tidak sehat dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

Kemudian guru bertanya jawab tentang materi lingkungan sehat dan tidak sehat.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang penyesuaian makhluk hidup. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

Selanjutnya, langkah ketiga, peneliti memberikan soal *pretest* sebanyak 20 soal guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum perlakuan. Setelah selesai siswa memberikan hasil kerjanya kepada peneliti. Langkah keempat peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi lingkungan sehat dan tidak sehat yaitu dengan cara peneliti yang bertanya dan siswa yang menjawab. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan baik maka siswa tersebut mendapatkan hadiah (*reward*) berupa permen.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Agustus 2017 di kelas IIIA di MI Wathoniyah Palembang. Pada pertemuan kedua ini guru memulai belajar dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen serta memotivasi siswa kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang lingkungan tidak sehat pencemaran air.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran memanfaatkan media lingkungan sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai lingkungan tidak sehat pencemaran air dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan.

Peneliti mengajak siswa kelapangan dan membagi siswa dalam satu kelompok terdiri 5 kelompok dari 36 orang dan kemudian membagikan soal dalam lembaran kertas yang terdiri dari 5 soal yang untuk diamati setiap kelompok di lapangan, peneliti menjelaskan bagaimana cara menjawab dari setiap pertanyaan yang ada dilembar soal tersebut kemudian setiap kelompok memperhatikan lingkungan disekitar yang ada di lapangan terutama di air didepan sekolah sesuai materi yang dipelajari untuk menjawab setiap pertanyaan apakah lingkungan di sekitar sekolah tercemar atau tidak maka

siswa diharapkan bekerja sama dalam menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya setelah selesai menjawab soal tersebut setiap kelompok mempresentasikan hasilnya masing-masing, dan ketika ada yang salah dalam menjelaskan peneliti memberikan penjelasan dan penguatan hasil pengamatan siswa.

Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penugasan untuk mempelajari pelajaran selanjutnya kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan kedua ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar dibandingkan pada pertemuan pertama, tetapi pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat masih bermain dan tidak mendengarkan penjelasan dari peneliti, hanya saja ketika ditegur maka siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti.

Pada saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, hanya saja sama seperti pertemuan sebelumnya masih terdapat siswa yang terlihat ngobrol dengan temannya tanpa membantu teman kelompoknya mencari jawaban. Ketika lembar jawaban dikumpul, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa kelompok yang belum berhasil menjawab semua pertanyaan, sedangkan

kelompok lainnya telah berhasil menjawab semua pertanyaan yang ada dengan baik.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 14 Agustus 2017 di kelas IIIA di MI Wathoniyah Palembang. Pada pertemuan ketiga ini guru memulai belajar dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa serta memotivasi siswa kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang lingkungan tidak sehat pencemaran tanah.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran memanfaatkan media lingkungan sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai lingkungan tidak sehat pencemaran air dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan.

Peneliti mengajak siswa kelapangan dan membagi siswa dalam satu kelompok terdiri 5 kelompok dari 36 orang dan kemudian membagikan soal dalam lembaran kertas yang terdiri dari 5 soal yang untuk diamati setiap kelompok di lapangan, peneliti menjelaskan bagaimana cara menjawab dari setiap pertanyaan yang ada dilembar soal tersebut kemudian setiap kelompok memperhatikan lingkungan disekitar yang ada di lapangan terutama di bagian

tanah yang kotor akibat plastik, oli dll yang ada dilingkungan sekolah sesuai materi yang dipelajari untuk menjawab setiap pertanyaan apakah lingkungan di sekitar sekolah tercemar atau tidak maka siswa di harapkan bekerja sama dalam menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya setelah selesai menjawab soal tersebut setiap kelompok mempresentasikan hasilnya masing-masing, dan ketika ada yang salah dalam menjelaskan peneliti memberikan penjelasan dan penguatan hasil pengamatan siswa.

Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penugasan untuk mempelajari pelajaran selanjutnya kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan ketiga ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar dibandingkan pada pertemuan kedua sehingga dalam belajar mulai ada peningkatan dari sebelumnya, tetapi pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat masih bermain dan tidak mendengarkan penjelasan dari peneliti, hanya saja ketika ditegur maka siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti.

Pada saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, hanya saja sama seperti pertemuan sebelumnya masih terdapat siswa yang terlihat ngobrol dengan temannya tanpa membantu teman kelompoknya mencari jawaban. Ketika

lembar jawaban dikumpul, peneliti melihat bahwa hanya terdapat 1 kelompok yang belum berhasil menjawab semua pertanyaan, sedangkan kelompok lainnya telah berhasil menjawab semua pertanyaan yang ada dengan baik.

d. Deskripsi Pertemuan Keempat

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 19 Agustus 2017 di kelas IIIA di MI Wathoniyah Palembang. Pada pertemuan keempat ini peneliti masih belajar dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa serta memotivasi siswa kemudian guru meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang lingkungan tidak sehat pencemaran udara.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran memanfaatkan media lingkungan sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai lingkungan tidak sehat pencemaran air dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan.

Peneliti mengajak siswa kelapangan dan membagi siswa dalam satu kelompok terdiri 5 kelompok dari 36 orang dan kemudian membagikan soal dalam lembaran kertas yang terdiri dari 5 soal yang untuk diamati setiap kelompok di lapangan, peneliti menjelaskan bagaimana cara menjawab dari

setiap pertanyaan yang ada dilembar soal tersebut kemudian setiap kelompok memperhatikan lingkungan disekitar yang ada di lapangan terutama di bagian tanah yang kotor akibat plastik, oli dll yang ada dilingkungan sekolah sesuai materi yang dipelajari untuk menjawab setiap pertanyaan apakah lingkungan di sekitar sekolah tercemar atau tidak maka siswa di harpkan bekerja sama dalam menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya setelah selesai menjawab soal tersebut setiap kelompok mempresentasikan hasilnya masing-masing, dan ketika ada yang salah dalam menjelaskan peneliti memberikan penjelasan dan penguatan hasil pengamatan siswa.

Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penugasan untuk mempelajari pelajaran selanjutnya kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan keempat ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar dibandingkan pada pertemuan ketiga sehingga dalam belajar mulai ada peningkatan dari sebelumnya, tetapi pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat masih bermain dan tidak mendengarkan penjelasan dari peneliti, hanya saja ketika ditegur maka siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti.

Pada saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, dan hampir semua jawaban siswa banyak yang benar sehingga lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya.

e. Deskripsi Pertemuan Kelima

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 21 Agustus 2017 di kelas IIIA di MI Wathoniyah Palembang. Sama seperti pertemuan sebelumnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa sekaligus memotivasi. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang cara memelihara lingkungan. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai cara memelihara lingkungan. Kemudian guru memberikan soal *posttest* sebanyak 20 soal pilihan ganda.

Setelah selesai, siswa memberikan hasil kerjanya kepada peneliti. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian, peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Pemanfaatan Media Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan di MI Wathoniyah Palembang

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus TSR untuk melihat tinggi, sedang, rendah hasil belajar siswa sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diterapkan pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA, sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Sebelum Pemanfaatan Media Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan di MI Wathoniyah Palembang (Pretest)

Tabel 7.
Hasil Belajar Siswa Sebelum Pemanfaatan Media Lingkungan
(*pre test*)

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Rendi Margareta	50
2	Aini Handayani	40
3	Azzahra	80
4	A. Rama Rival	90
5	Aisyah Nabila	65
6	Almira Pradita	75
7	Chiko Apriansyah	45
8	Delvira Nauri	55

9	Rahmawati Agustina	60
10	Gunawan	10
11	Jaka Fairus	50
12	Kholis Nifzal	10
13	M. Arjuna	45
14	Muhadi	25
15	M. Zakaria	30
16	Melani Nur	40
17	Muhammad Revan	40
18	M. Rizki	80
19	M. Shaki Tajusa	50
20	Rian Khairul	0
21	Rafa Masbarofa	40
22	M. Khoirusabri R	30
23	Sahsabila	50
24	Salsabila	60
25	Sigit Prasetyo	55
26	Tiara Melani Putri	70
27	Tania Dwi Anandita	40
28	Zahwa Noprianti	70
29	Nyayu Khoirunisa	70
30	Kms. M. Faqih	50

31	Rafli	50
32	M. Redho Faturrahman	40
33	Lilis Karlina	35
34	Meta Saputri	40
35	Izza Naura Aqila	25
36	Deka Agus Saputra	35
Rata-rata		49

Tabel 8.
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa (*pre test*)

No	Nilai Tes (X)	F	fX	x (X-Mx)	f.x
1	90	2	180	41	82
2	80	1	80	31	31
3	75	2	150	26	52
4	70	3	210	21	63
5	65	3	195	16	48
6	60	4	240	11	44
7	55	2	110	6	12
8	50	2	100	1	2
9	45	2	90	-4	-8
10	40	3	120	-9	-27
11	35	5	175	-14	-70
12	30	2	60	-19	-38
13	25	2	50	-24	-48
14	10	2	20	-39	-78
15	0	1	0	-49	-49
Jumlah		N = 36	$\sum fX = 1780$		$\sum fx = 16$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui $\sum fX = 1780$, $\sum fx = 16$ dan $N = 36$,

Langkah selanjutnya menghitung M (Mean) dan SD (Standar Deviasi):

Mencari nilai rata-rata (Mean) :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1780}{36} = 49$$

Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{fx}{N}} = \sqrt{\frac{16}{36}} = \sqrt{0,44} = 0,66 = 1$$

Dengan demikian mean nya adalah 49, dan standar deviasi nya adalah 1 Setelah diketahui skor mean dan standar deviasi, maka barulah dapat diketahui tinggi, sedang dan rendahnya hasil belajar siswa kelas IIIA sebelum diterapkan pemanfaatan media lingkungan adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Klasifikasi Hasil Belajar Siswa (*pre test*)

Klasifikasi	Rumus	Batas skor
Tinggi	M + 1. SD ke atas $49 + (1.1) = 49+1= 50$	50 ke atas
Sedang	Antara M-1.SD s/d M+1.SD $49 - (1.1) \text{ s/d } 49 + (1.1) = 48 \text{ s/d } 50$	Antara 48-50
Rendah	M-1.SD ke bawah $49 -(1.1) = 48$	48 ke bawah

Setelah skor tinggi, sedang, rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 10.
Persentase Hasil Belajar Siswa (*pre test*)

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	17	47,22 %
2	Sedang	2	5,5 %
3	Rendah	17	47,22 %
	Jumlah	36	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan siswa kelas IIIA dengan persentase tinggi sebesar 47,22% atau sebanyak 17 siswa yang mendapatkan nilai 50 ke atas, kemudian persentase sedang sebanyak 5,5 % atau sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai antara 48 s/d 50, sedangkan yang mendapatkan persentase rendah sebanyak 47,22% atau sebanyak 17 siswa mendapatkan nilai 48 ke bawah.

b. Hasil Belajar diterapkan Pemanfaatan Media Lingkungan pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan di MI Wathoniyah Palembang (*Posttest*)

Tabel 11.
Hasil Belajar Siswa Sesudah diterapkan Pemanfaatan Media Lingkungan (*post test*)

No.	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Rendi Margareta	90
2	Aini Handayani	90
3	Azzahra	95
4	B. Rama Rival	100
5	Aisya Nabila	80
6	Almira Pradita	90
7	Chiko Apriansyah	85
8	Delvira Nauri	75
9	Rahmawati Agustina	95
10	Gunawan	85
11	Jaka Fairus	80
12	Kholis Nifzal	55
13	M. Arjuna	80
14	Muhadi	90
15	M. Zakaria	75
16	Melani Nur	80

17	Muhammad Revan	85
18	M. Rizki	100
19	M. Shaki Tajusa	85
20	Rian Khairul	60
21	Rafa Masbarofa	60
22	M. Khoirusabri R	80
23	Sahsabila	60
24	Salsabila	80
25	Sigit Prasetyo	70
26	Tiara Melani Putri	85
27	Tania Dwi Anandita	80
28	Zahwa Noprianti	100
29	Nyayu Khoirunisa	90
30	Kms. M. Faqih	70
31	Rafli	70
32	M. Redho Faturrahman	80
33	Lilis Karlina	80
34	Meta Saputri	85
35	Izza Naura Aqila	85
36	Deka Agus Saputra	80
	Rata-rata (nilai total : jumlah siswa)	81,38 = 81

Tabel 12.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan
Pemanfaatan Media Lingkungan (*post test*)

No	Nilai Tes (Y)	F	fY	y (Y-My)	f.y
1	100	3	300	19	57
2	95	2	190	14	28
3	90	5	450	9	45
4	85	7	595	4	28
5	80	10	800	-1	-10
6	75	2	150	-6	-12
7	70	3	210	-11	-33
8	60	3	180	-21	-63
9	55	1	55	-26	-26
Jumlah		N = 36	$\sum fY = 2930$		$\sum fy = 14$

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui $\sum fY = 2930$, $\sum fy = 14$ dan $N = 36$,

Langkah selanjutnya menghitung M (Mean) dan SD (Standar Deviasi):

Mencari nilai rata-rata (Mean) :

$$M_y = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2930}{36} = 81,38 = 81$$

Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{fy}{N}} = \sqrt{\frac{14}{36}} = \sqrt{0,39} = 0,62 = 1$$

Dengan demikian mean nya adalah 81, dan standar deviasi nya adalah 1. Setelah diketahui skor mean dan standar deviasi, maka barulah dapat diketahui tinggi, sedang dan rendahnya hasil belajar siswa kelas IIIA pada setelah penerapan pemanfaatan lingkungan adalah sebagai berikut:

Tabel 13.
Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan
Pemanfaatan Media Lingkungan (*post test*)

Klasifikasi	Rumus	Batas skor
Tinggi	M + 1. SD ke atas $81 + (1.1) = 81 + 1 = 82$	82 ke atas
Sedang	Antara M-1.SD s/d M+1.SD $81 - (1.1) \text{ s/d } 81 + (1.1) = 80 \text{ s/d } 82$	Antara 80-82
Rendah	M-1.SD ke bawah $81 - (1.1) = 80$	80 ke bawah

Setelah skor tinggi, sedang, rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tabel 14.
Persentase Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan
Pemanfaatan Media Lingkungan (*post test*)

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	17	47,22%
2	Sedang	10	27,78%
3	Rendah	9	25%
	Jumlah	36	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan

siswa kelas IIIA dengan persentase tinggi sebesar 47,22% atau sebanyak 17 siswa yang mendapatkan nilai 82 ke atas, kemudian persentase sedang sebanyak 27,78% atau sebanyak 10 siswa yang mendapat nilai antara 80 s/d 82, sedangkan yang mendapatkan persentase rendah sebanyak 25% atau sebanyak 9 siswa mendapatkan nilai 80 ke bawah. Dengan demikian hasil belajar siswa (post test) tergolong tinggi.

Hasil belajar siswa kelas IIIA mengalami peningkatan sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15.
Data Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Pertemuan	
		Pre test	Post test
1	Rendi Margareta	50	90
2	Aini Handayani	40	90
3	Azzahra	80	95
4	C. Rama Rival	90	100
5	Aisyah Nabila	65	80
6	Almira Pradita	75	90
7	Chiko Apriansyah	45	85
8	Delvira Nauri	55	75
9	Rahmawati Agustina	60	95
10	Gunawan	10	85

11	Jaka Fairus	50	80
12	Kholis Nifzal	10	55
13	M. Arjuna	45	80
14	Muhadi	25	90
15	M. Zakaria	30	75
16	Melani Nur	40	80
17	Muhammad Revan	40	85
18	M. Rizki	80	100
19	M. Shaki Tajusa	50	85
20	Rian Khairul	0	60
21	Rafa Masbarofa	40	60
22	M. Khoirusabri R	30	80
23	Sahsabila	50	60
24	Salsabila	60	80
25	Sigit Prasetyo	55	70
26	Tiara Melani Putri	70	85
27	Tania Dwi Anandita	40	80
28	Zahwa Noprianti	70	100
29	Nyayu Khoirunisa	70	90
30	Kms. M. Faqih	50	70
31	Rafli	50	70
32	M. Redho Faturrahman	40	80

33	Lilis Karlina	75	80
34	Meta Saputri	40	85
35	Izza Naura Aqila	25	85
36	Deka Agus Saputra	35	80
Rata-rata		49	81

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari hasil belajar siswa kelas IIIA mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah diterapkannya pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA. Pada hasil belajar *pre test* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 49 dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 90. Kemudian hasil belajar siswa meningkat menjadi 81, dengan skor terendah 55 dan skor tertinggi 100, dilihat dari hasil post test setelah diterapkannya pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA.

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI Wathoniyah Palembang

Setelah diperoleh nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dan sesudah memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar selanjutnya akan dilihat adakah pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar

pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

Maka peneliti melakukan perhitungan melalui *product moment*. Dengan menggunakan rumus berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - N.M_X . M_Y}{\sqrt{(\sum X^2 - N.M_X^2) - (\sum Y^2 - N.M_Y^2)}}$$

Tabel 16.
Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara
Variabel X dan Y

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Rendi Margareta	90	90	8100	8100	8100
2	Aini Handayani	40	90	3600	1600	8100
3	Azzahra	35	95	3325	1225	9025
4	6. Rama Rival	90	100	9000	8100	10000
5	Aisya Nabila	65	80	5200	4225	6400
6	Almira Pradita	75	90	6750	5625	8100
7	Chiko Apriansyah	45	85	3825	2025	7225
8	Delvira Nauri	55	75	4125	3025	5625
9	Rahmawati Agustina	60	95	5700	3600	9025
10	Gunawan	10	85	850	100	7225
11	Jaka Fairus	50	80	4000	2500	6400
12	Kholis Nifzal	10	55	55	100	3025
13	M. Arjuna	45	80	3600	2025	6400
14	Muhadi	25	90	2250	625	8100
15	M. Zakaria	30	75	2250	900	5625

16	Melani Nur	35	80	2800	1225	6400
17	Muhammad Revan	35	85	2975	1225	7225
18	M. Rizki	80	100	8000	6400	10000
19	M. Shaki Tajusa	60	85	5100	3600	7225
20	Rian Khairul	0	60	0	0	3600
21	Rafa Masbarofa	50	60	3000	2500	3600
22	M. Khoirusabri R	30	80	2400	900	6400
23	Sahsabila	60	60	3600	3600	3600
24	Salsabila	60	80	4800	3600	6400
25	Sigit Prasetyo	55	70	3850	3025	4900
26	Tiara Melani Putri	70	85	5950	4900	7225
27	Tania Dwi Anandita	35	80	2800	1225	6400
28	Zahwa Noprianti	70	100	7000	4900	10000
29	Nyayu Khoirunisa	70	90	6300	4900	8100
30	Kms. M. Faqih	65	70	4550	4225	4900
31	Rafli	65	70	4550	4225	4900
32	M. Redho F.	40	80	3200	1600	6400
33	Lilis Karlina	75	80	6000	5625	6400
34	Meta Saputri	40	85	3400	1600	7225
35	Izza Naura Aqila	25	85	2125	625	7225
36	Deka Agus Saputra	35	80	2800	1225	6400
		1780	2930	147890	104900	242900

$$XY = 147890$$

$$X^2 = 104900$$

$$Y^2 = 242900$$

$$M_x = 49$$

$$M_y = 81$$

$$N = 36$$

Mencari

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - N.M_X . M_Y}{\sqrt{[\sum X^2 - N.M_X^2] - (\sum Y^2 - N.M_Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{147890 - 36 \times 49 \times 81}{\sqrt{(104900 - (36 \times 49^2))(242900 - 36 \times 81^2)}}$$

$$= \frac{147890 - 142884}{\sqrt{[(104900 - 86436)][(242900 - 236196)]}}$$

$$= \frac{5006}{\sqrt{18464 \times 6704}}$$

$$= \frac{5006}{\sqrt{123782656}}$$

$$= \frac{5006}{11126}$$

$$= 0,450$$

$$Df = N - nr = 36 - 2 = 34$$

$$5\% = 0,325$$

$$1\% = 0,418$$

Ternyata $r_o = 0,450$ lebih besar dari pada r_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan:

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang. (ditolak)

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang. (diterima)

Jadi, ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA. Dari hasil penelitian yang dilakukan selama lima kali pertemuan yang dilakukan dengan melihat nilai *pretest* dan *posttest*, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA kelas III lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar.

Dengan ketentuan, jika pada hasil pre test sebelum diterapkan pemanfaatan media lingkungan memperoleh nilai persentase tinggi dan rendah yang sama yaitu sebanyak 47,22% atau sebanyak 17 siswa yang berada pada skor tinggi dan skor rendah. Kemudian pada hasil *post test* setelah diterapkan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar berada persentase tinggi, dengan perolehan

skor persentase tinggi lebih besar dibandingkan skor persentase sedang dan rendah, dengan perolehan skor persentase tinggi 47,22%. meskipun skor presentase pretest dan posttest hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan memperoleh presentase pretest dan posttest yang sama, tetapi yang membedakannya adalah skor tinggi pada pretest adalah 50 keatas sedangkan skor tinggi pada posttest adalah 82 keatas, kemudian pada pre test siswa yang mendapatkan skor rendah sebanyak 17 orang sedangkan pada posttest yang mendapatkan skor rendah hanya 9 orang.

Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, didapat hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Wathoniyah Palembang” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan siswa kelas III MI Wathoniyah Palembang, dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir dalam pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan kelas III terdapat peningkatan dari setiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA.
2. Hasil belajar siswa sebelum pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan di MI Wathoniyah Palembang memperoleh nilai 49, sedangkan hasil belajar siswa sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan di MI Wathoniyah Palembang memperoleh nilai 81. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media lingkungan pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan di MI Wathoniyah Palembang.
3. Pengaruh pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan, dilihat dari hasil perhitungan R_{xy}

(*product moment*) didapat bahwa didapat bahwa r_0 lebih besar dari r_t , baik dari taraf signifikansi 5% maupun 1%, dengan demikian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya pada mata pelajaran IPA agar dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar
2. Kepada siswa, agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan giat dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian pemanfaatan media lingkungan ini hendaknya dapat dijadikan kajian penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan lingkungan yang sama dengan memperhatikan kreatifitas siswa pada hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2008. *Bakat dan Kreativitas*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Abdullah, Faisal. 2014. *Motivasi Anak dalam Mengajar*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Abullah, Faisal. 2015. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B. Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedi. 2012. <http://dedi26.blogspot.co.id/2012/06/jenis-jenis-media-pembelajaran.html>.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, Abdul dan Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Khairani, Makmum. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudijono, Anas. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet ke-21*. Jakarta: PT Alfabeta.
- Suhendro, Bambang. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta:Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2008. *Teori belajar dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim penulis. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi (Program Studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah)* Palembang : IAIN Press.
- Warsita, Bambang. 2008 *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 1

Pedoman Observasi Proses Pembelajaran

Pemanfaatan Media Lingkungan

Nama sekolah : MI Wathoniyah Palembang

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

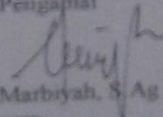
Kelas/semester : III / 1

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Pra Pembelajaran		
	a. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran b. Memeriksa kesiapan siswa		
2	Kegiatan Pembuka		
	c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan d. Melakukan apersepsi		
3	Kegiatan Inti		
	a. Menyampaikan materi secara umum		
	b. Mengajak siswa kelapangan untuk melihat materi yang akan di pelajari		
	c. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran.		

	f. Membimbing siswa yang menemukan kesulitan dalam menjawab pertanyaan	✓	
	g. Meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban jika batas waktu telah habis	✓	
	h. Guru bertanya jawab mengenai pertanyaan yang sama dengan yang telah dikerjakan siswa sebelumnya	✓	
	i. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan	✓	
4	Kegiatan Penutup		
	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
	b. Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓	
	c. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓	

Palembang, 07 Agustus 2017
Pengamat

Marbriyah, S. Ag
NIP :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Satuan Pendidikan	: MI Wathoniyah Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: III/I
Tema	: Mahluk hidup dan proses kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mebedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian lingkungan
- Menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian lingkungan
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat

E. Materi Pembelajaran

Lingkungan sehat dan tidak sehat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Sumber Belajar

Lingkungan Sekolah

H. Langkah-langkah Pembelajaran**Kegiatan Awal**

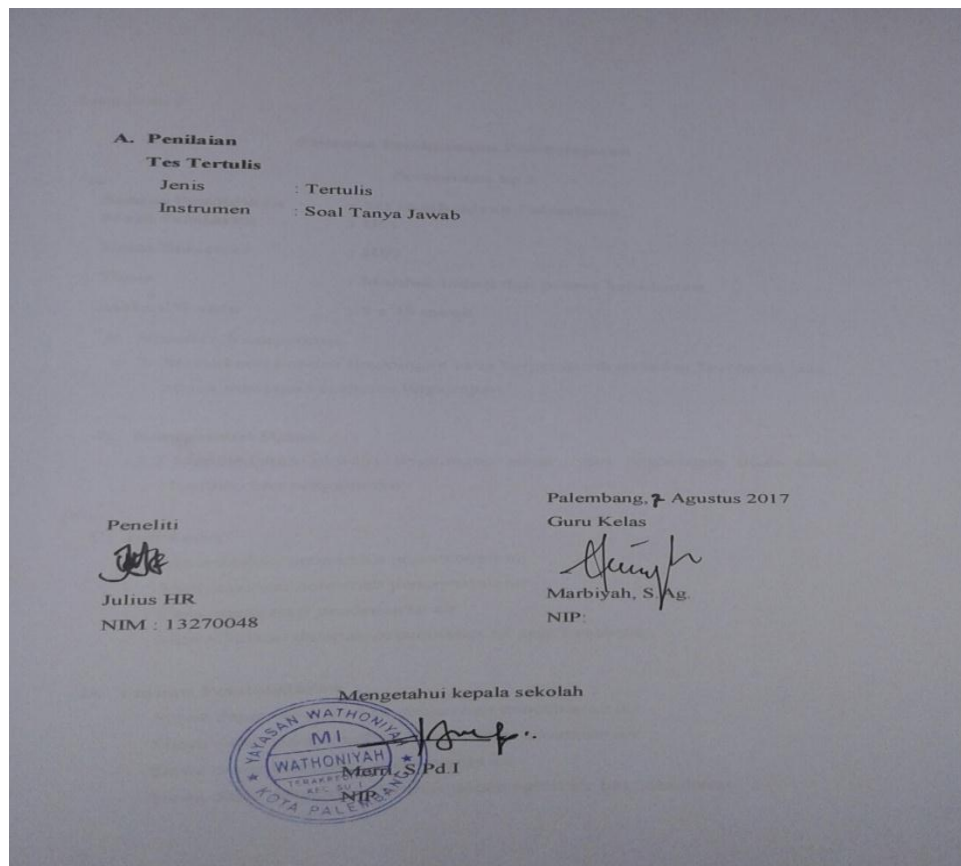
- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi mengenai ciri-ciri “lingkungan sehat dan tidak sehat”
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “lingkungan sehat dan tidak sehat”
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru memberi poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran materi lingkungan sehat dan tidak sehat
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama



Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**Pertemuan ke 2**

Satuan Pendidikan	: MI Wathoniyah Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: III/I
Tema	: Mahluk hidup dan proses kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian pencemaran air
- Menyebutkan penyebab pencemaran air
- Cara mengatasi pencemaran air
- Menyebutkan dampak pencemaran air bagi kesehatan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pencemaran air
- Siswa dapat menyebutkan penyebab pencemaran air
- Siswa dapat mengatasi pencemaran air
- Siswa dapat mengatasi dampak pencemaran air bagi kesehatan

E. Materi Pembelajaran

Lingkungan tidak sehat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. diskusi

G. Sumber Belajar

Lingkungan Sekolah

H. Langkah-langkah Pembelajaran**Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa kelapangan
- Guru menyampaikan materi mengenai ciri-ciri “lingkungan tidak sehat”

- Guru membagi kelompok yang terdiri dari 1 kelompok 7 orang
- Guru meminta siswa melihat sampah yang berserakan di lapangan
- Guru meminta siswa melihat sungai yang kotor di depan pagar sekolah
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi “lingkungan tidak sehat”
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru memberi poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama
-

I. Penilaian

Tes Tertulis

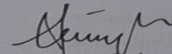
1. Coba perhatikan lingkungan disekitarmu apakah sehat atau tidak sehat?
2. Air sabun salah satu contoh pencemaran?
3. Apa penyebab pencemaran air?
4. bagaimana cara mengatasi pencemaran air?
5. Apa dampak bagi kesehatan jika terminum air kotor ?

Format penilaian hasil

No	Kunci jawaban	Skor
1	Tidak sehat	20
2	Pencemaran air	20
3	Air sabun dan limbah pabrik	20
4	Tidak membuang sampah disunga dan tidak membuang cat atau bahan kimia di sungai	20

5.	Diare	20
Jumlah		100

Guru Mata Pelajaran


Marbiyah, S. Ag.

NIP:

Palembang, 10 Agustus 2017

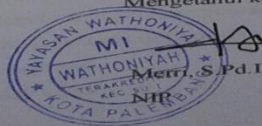
Mahasiswa



Julius HR

NIM : 13270048

Mengetahui kepala sekolah



Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**Pertemuan ke 3**

Satuan Pendidikan	: MI Wathoniyah Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: III/I
Tema	: Mahluk hidup dan proses kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mebedakan cir-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian pencemaran tanah
- Menyebutkan penyebab pencemaran tanah
- Cara mengatasi pencemaran tanah
- Dampak pencemaran tanah bagi kesehatan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pencemaran tanah
- Siswa dapat menyebutkan penyebab pencemaran tanah
- Siswa dapat mengatasi pencemaran tanah

E. Materi Pembelajaran

Lingkungan tidak sehat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. dikusi

G. Sumber Belajar

Lingkungan Sekolah

H. Langkah-langkah Pembelajaran**Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa kelapangan
- Guru menyampaikan materi mengenai ciri-ciri “lingkungan tidaksehat”
- Guru membagi kelompok yang terdiri dari 1 kelompok 7 orang

- Guru meminta siswa melihat sampah yang berserakan di lapangan
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “lingkungan tidak sehat”
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru member poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran materi lingkungan tidaksehat
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

I. Penilaian

Tes Tertulis

1. Coba perhatikan lingkungan sekitarmu apakah sehat atau tidak sehat?
2. Pengguna pestisida berlebihan salahsatu contoh pencemaran?
3. Apa penyebab pencemaran tanah?
4. Bagaimana cara mengatasi pencemaran tanah?
5. Apa dampak pencemaran tanah bagi kesehatan

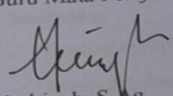
Format penilaian hasil

No	Kunci jawaban	Skor
1	Tidak sehat	20
2	Pencemaran Tanah	20

3	Penggunaan pestisida berlebihan dan kaleng bekas	20
4	Tidak membuang sampah sembarangan terutama kaleng bekas dan membedakan sampah organik dan non organik	20

5.	Bisah terkena penyakit leukemia dan tanah bisah menjadi tidak subur	20
Jumlah		100

Guru Mata Pelajaran


Marbiyah, S. Ag.

NIP:

Palembang, 14 Agustus 2017

Mahasiswa



Julius HR

NIM : 13270048

Mengetahui kepala sekolah



Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**Pertemuan ke 4**

Satuan Pendidikan	: MI Wathoniyah Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: III/I
Tema	: Mahlukhidup dan proses kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- i. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mebedakanciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian pencemaran udara
- Menyebutkan penyebab pencemaran udara
- Cara mengatasi pencemaran udara

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pencemaran udara
- Siswa dapat menyebutkan penyebab pencemaran udara
- Siswa dapat mengatasi pencemaran udara

E. Materi Pembelajaran

Lingkungan tidak sehat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

G. Sumber Belajar

Lingkungan Sekolah

H. Langkah-langkah Pembelajaran**Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa kelapangan
- Guru menyampaikan materi mengenai ciri-ciri “lingkungan tidak sehat”
- Guru meminta siswa melihat keadaan di lapangan
- Guru meminta siswa melihat asap yang berterbangan

- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “lingkungan tidak sehat”
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru member poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
- Guru memberikan soal latihan

Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran materi lingkungan tidak sehat
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

I. Penilaian

Tes Tertulis

1. Coba perhatikan lingkungan disekitarmu apakah sehat atau tidak sehat?
2. Asap rokok adalah salah satu contoh pencemaran?
3. Apap penyebab pencemaranudara?
4. Bagaimana cara mengatasi pencemaran udara?
5. Apa dampak pencemaran udara bagi kesehatan?

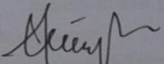
Format penilaianhasil

No	Kunci jawaban	Skor
1	Tidak sehat	20
2	Pencemaran udara	20

3	Asap rokok, asap pabrik dan asap kendaraan	20
4	Tidak membakar hutan atau sampah secara berlebihan	20


5.	Penyakit paru-paru	20
Jumlah		100

Guru Mata Pelajaran

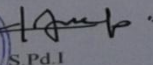
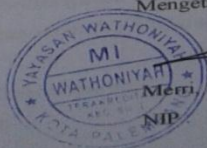

Marbiyah, S. Ag.
NIP:

Palembang, 19 Agustus 2017

Mahasiswa


Julius HR
NIM : 13270048

Mengetahui kepala sekolah



M. S. Pd. I
NIP.

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**Pertemuan ke 5**

Satuan Pendidikan	: MI Wathoniyah Palembang
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: III/I
Tema	: Mahluk hidup dan proses kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

C. Indikator

Cara memelihara kesehatan lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memelihara kesehatan lingkungan

E. Materi Pembelajaran

Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Sumber Belajar

Lingkungan Sekolah

H. Langkah-langkah Pembelajaran**Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama
- Guru memeriksa kesiapan belajar siswa
- Melakukan apersepsi

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang di pelajari
- Guru meminta siswa mencatat apa yang mereka lihat dan didengar dari penjelasan guru
- Guru memberi poin bagi siswa yang menjawab benar
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari

Kegiatan penutup

- Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran yang telah di pelajari
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- Menutup pembelajaran dan berdoa bersama-sama

4. Penilaian

Tes Tertulis

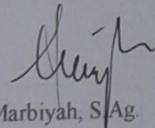
Jenis : Tertulis

Instrumen : Soal Tanya Jawab

Palembang, 21 Agustus 2017

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran



Marbiyah, S.Ag.

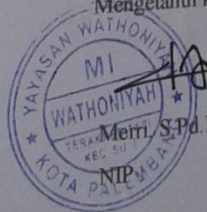
NIP:



Julius HR

NIM : 13270048

Mengetahui kepala sekolah

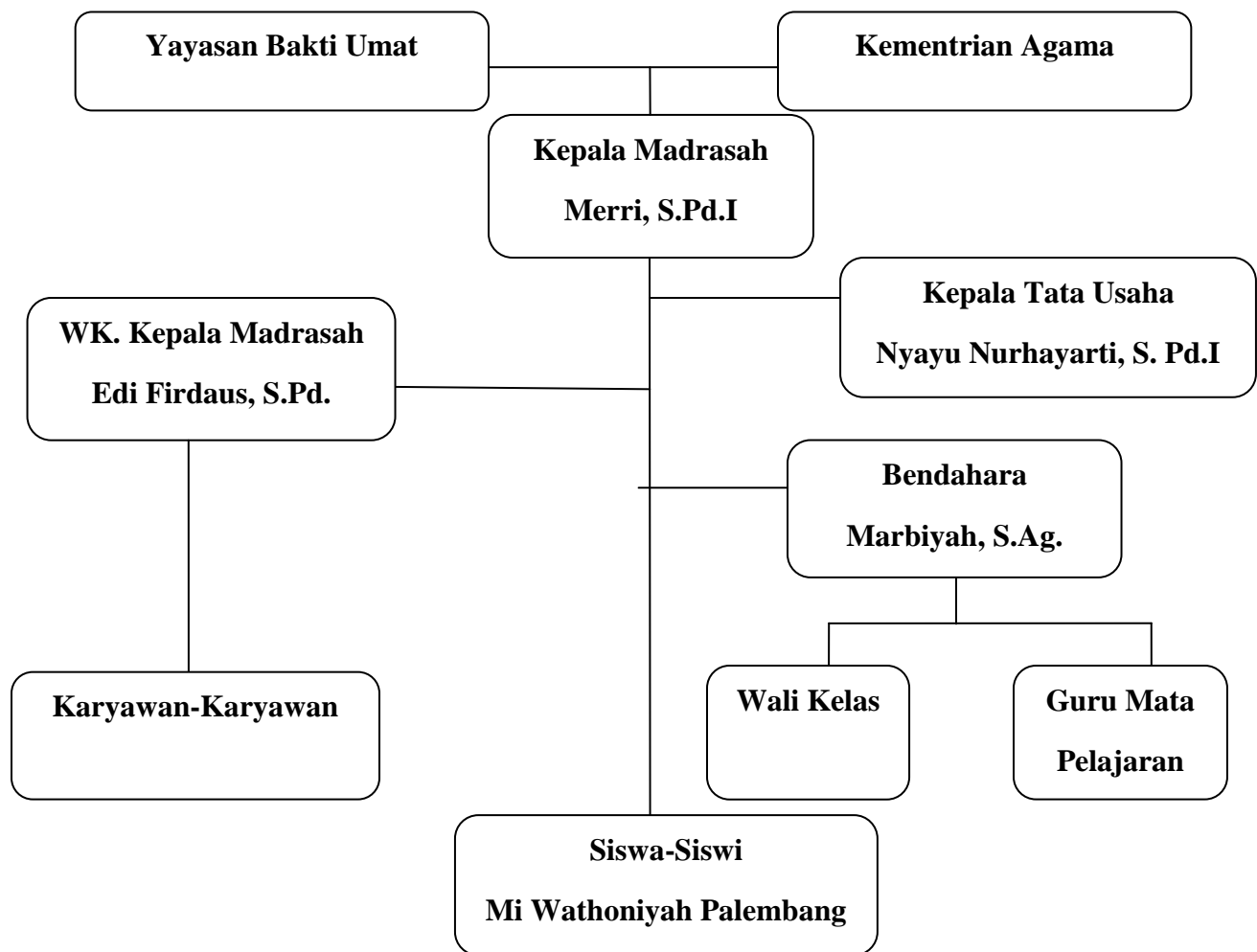


Merri, S.Pd.I

NIP:

Lampiran 7

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2017/2018



Lampran 8

Lembar soal tes**Nama** :**Kelas** :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang telah di sediakan !

1. Apa yang dimaksud dengan lingkungan...
 - a. Keadaan disekitar kita
 - b. Keadaan kita
 - c. Keadaan teman
 - d. Keadaan guru
2. Lingkungan yang tidak sehat disebabkan karena...
 - a. Bersih-bersih
 - b. Menanam pohon
 - c. Pencemaran
 - d. Sering kerja bakti
3. Lingkungan rumah yang digenangi air kotor, dipastikan bahwa lingkungan rumah itu..
 - a. Agak sehat
 - b. Sehat
 - c. Sangat sehat
 - d. Tidak sehat
4. Meminum air yang tercemar menyebabkan sakit....
 - a. Kulit
 - b. Diare
 - c. Gatal-gatal
 - d. Batuk
5. Minyak dan sabun bekas dipakai manusia dapat mencemari...
 - a. Air
 - b. Udara
 - c. Tanah
 - d. Api
6. Apa penyebab pencemaran air...
 - a. Air sabun
 - b. Air bersih
 - c. Air hujan
 - d. Air sumur
7. Cara mengatasi pencemaran air...

- a. Buang sampah pada tempatnya
 - b. Buang sampah di air
 - c. Buang sampah di selokan
 - d. Buang sampah sembarangan
8. Berikut cara menjaga lingkungan agar tetap sehat...
- a. Menanam tanaman
 - b. Merokok
 - c. Membakar sampah
 - d. Buang sampah sembarangan
9. Ciri lingkungan tidak sehat, kecuali...
- a. Udara tidak bersih
 - b. Sampah berserakan
 - c. Saluran air lancar
 - d. Asap rokok beterbangan
10. Berikut yang merupakan pencemaran udara adalah...
- a. Asa prokok
 - b. Air
 - c. Air minum
 - d. Kaleng
11. Penyakit yang disebabkan pencemaran udara, kecuali...
- a. Diare
 - b. Paru-paru
 - c. Gatal-gatal
 - d. Panu
12. Udara yang masih segar biasanya terdapat di daerah...
- a. Jalan raya
 - b. Terminal
 - c. Pegunungan
 - d. Pabrik
13. Apabila kesehatan lingkungan terjaga maka...
- a. Mahluk hidup yang berada di dalamnya akan sakit
 - b. Mahluk hidup yang berada didalamnya akan sehat
 - c. Mahluk hidup yang berada di dalamnya akan berkurang
 - d. Mahlukhidup yang berada di dalamnya akan mati
14. Pernyataan berikut yang termasuk jenis pencemaran air adalah...
- a. Mengambil air sungai untuk menyiram tumbuhan
 - b. Mencuci pakaian disungai
 - c. Memancing ikan disungai
 - d. Mandi di sungai

15. Cara mengatasi pencemaran udara adalah...
- a. Merokok
 - b. Tidak merokok
 - c. Membakar hutan
 - d. Membakar sampah
16. Kebakaran hutan dapat menimbulkan pencemaran ...
- a. Air
 - b. Tanah
 - c. Udara
 - d. Api
17. Berikut termasuk pencemaran tanah dari benda cair adalah...
- a. Kaleng
 - b. Pestisida
 - c. Sampah
 - d. Plastik
18. Sampah yang terurai (organik) yang dapat di jadikan pupuk adalah...
- a. Plastik
 - b. Kaleng
 - c. Gelas
 - d. Daun
19. Salah satu contoh sampah padat (non organik)...
- a. Air
 - b. Kaleng
 - c. Air rinso
 - d. Asap rokok
20. Tanah dapat terkotori jika banyak...
- a. Asap rokok
 - b. Sampah berserkan
 - c. Saluran air yang tersumbat
 - d. Air yang mengalir

Lampiran 9

**DOKUMENTASI
PELAKSANAAN TINDAKAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan 1 pre test



Pertemuan ke 2 pemanfaatan media lingkungan pencemaran Air



Pertemuan ke 3 pemanfaatan media lingkungan pencemaran tanah



Pertemuan ke 4 pencemaran udara





Pertemuan ke 5 post test




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp. : (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julius HR
 NIM : 13270048
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul : PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI WATHONIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Drs. Tastin, M.Pd.I.
 NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	2/2/06 "	<p>1. Raykopi dgn data awal pd- later Relehas sumber tly- haid beljo, Pngun kedie 2. fungsi lmbga yg stahis.</p> <p>a. Definisi ke sar kaptat tly kata kunci pd judul (Pemanfaatan media lingkungan dg haid beljo).</p> <p>3. Pda lmbga, kndatstkgi, kndatstkgi Pngun jila, kndatstkgi - jenis data → fungsi data yg dly & kndatstkgi - lmbga jila → lmbga mencari data - tablik Pngun data → Cara kndatstkgi data</p>	✓


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zamal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp. : (0711) 353272
 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julius HR
NIM : 13270048
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI WATHONIYAH PALEMBANG
Pembimbing I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
2	23/5/2017	① Bant APD/LPD	✗
	11	② Bant (dampak Bab II)	
3	30/5/2017	Bahas Bab II (fokus)	✗
	5/6/2017	① lanjut ke penelitian ② lanjut ke Koral ds. Pabbp2	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos , 54 Telp , (0711) 353272
Palembang


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julius HR
NIM : 13270048
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI WATHONIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
4	8/2017 9	1. teliti dgn secara paham pt dan kuantitatif ketika & konsep dl rumus oksida 2. Analisis hrs fokus pada Pengantar, buku pd Biologi	✍
5	14/2017 9	lengkap kembalikan unsur stripsi	✍


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zaimal Abidin Fikri Kode Pos , 30126 Kotak Pos , 54 Telp , (0711) 353272
 Palembang


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julius HR
NIM : 13270048
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI
 SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
 MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI WATHONIYAH
 PALEMBANG






Pembimbing I : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP : 195902181987031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
18 6	10 9 2017	Skripsi dan digitalisasi - sifat hukumnya (ke)	26

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp. : (0711) 353272
 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julius HR
 NIM : 13270048
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI WATHONIYAH PALEMBANG
 Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I
 NIP : 197611182007012008

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	07/2017 /06	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan SK. Pembimbing - Perbaiki latar belakang, rumusan masalah sesuai saran - Tambahkan teori ttg Media lingkungan & hsl belajar. - Perbaiki Definisi Operasional - ACC Proposal & lanjutkan ke Pembimbing I 	    

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K. H. Zamal Abidin Fikri Kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711) 353272
Palembang


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julius HR
 NIM : 13270048
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI WATHONIYAH PALEMBANG




Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I
 NIP : 197611182007012008

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
2	26/07/2017	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab II - Tambahkan Teori ttg Media Lingkungan, Beri Analisisnya - Perbaiki Teknik Penulisan - Perbaiki Bab. III, tambahkan Visi & Misi sekolah & perbaiki Tabel ttg Keadaan Guru & Siswa - Acc Bab II & III, lanjutkan ke Pemb. 5 	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telp. : (0711) 353272
 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julius HR
 NIM : 13270048
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul : PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI WATHONIYAH PALEMBANG
 Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I
 NIP : 197611182007012008

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
3	06/2017 09	- Perbaiki Bab 4 deskripsi - Perbaiki Abstrak	
4	20/2017 09	- bawa keseluruhan Bab dan lampiran - Acc BAB IV Lanjut Pemb I	
5	25/2017 09	- Acc keseluruhan wisan komite & munasolin lanjut Pembimbing I.	

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

CAPEM UIN RADEN FATAH
16/08/17 5:23:49 156629
009 40SKITLAD
PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

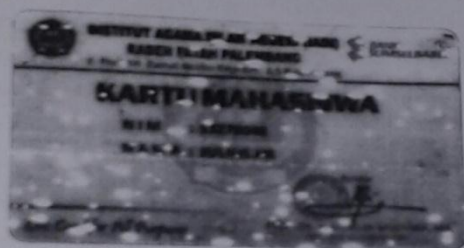
ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13270048
Nama Mahasiswa : JULIUS HR
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAH
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADA
Nomor Induk Mhs : 13270048
Detail Peabayaran :

001 SPP : 600,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

rbilang
AM RATUS RIBU RUPIAH



Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
:==== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====



TELAH DIPERIKSA KEENAKARANNYA
DAN DITANDA DENGAN ANGKA
FAKULTAS ... 20 ...
No. 1 ... 20 ...
Kapala BAAK.
As. N.M.
No 12063 / 501



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Oktober 2017
Nama : Julius, HR
NIM : 13270048
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata
P: iajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan terhadap hasil
belajar siswa kelas III MI Wathoniyah Palembang*

Ketua Penguji : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd. I. (.....) *R.R.*
Sekretaris Penguji : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd. f (.....)
Pembimbing I : Drs. H. Tastin, M.Pd. I (.....)
Pembimbing II : Maryamah, M.Pd. I (.....)
Penguji I/ Penilai I : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd (.....)
Penguji II/ Penilai II : ~~Hani Alw S, M.Pd~~ Hani Alw S, M.Pd (.....) *H.A.*

Nilai Ujian : *76,25 / B* IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima



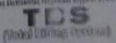


Palembang, 25 Oktober 2017
Sekretaris,


Ketua,

R.R.
Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd. f
NIP. 19600531 200003 1 001

Drs. H. Najamuddin R, M.Pd. I
NIP. 19550616 198303 1003

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
: 8711) 355276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

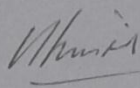
	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p style="text-align: center;">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>
---	---	---

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270048
 Nama : Julius HR
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 JudulSkripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi pencemaran Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Wathoniyah Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

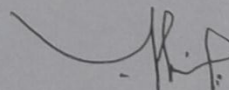
Ketua Penguji




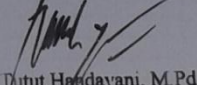
Drs. Najamuddin R, M.Pd.I
NIP 195506161983031003

Palembang, 6 November 2017

Sekretaris Penguji



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.
NIP 196005312000031001

	<p align="center">SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQSYAH</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
<p align="right">Kode: GPMPTI.SUKET.01/RO</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan JIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:</p>		
NIM	: 13270048	
Nama	: JULIUS.HR	
Judul Skripsi	: <u>Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber belajar pada mata pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan kelangka hasil belajar siswa kelas III di MA Nurul Huda</u>	
<p>Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.</p>		
<p>Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p>		
<p align="right">Palembang, Ketua/Sekretaris</p>		
		
<p align="right"><u>Tutut Handayani, M.Pd.I.</u> NIP: 197811102007102004</p>		



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 6 Oktober 2017
 Hari : Jum'at
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270147	Yuliana	75	80	80	75	80	75	80	88	77,50	B
2	13270048	Julius HR	78	75	80	70	80	80	80	68	76,38	B
3	13270076	Nike Ardilah	75	80	80	70	82	80	80	75	77,75	B
4	13270084	Nurul Hikmah	76	75	75	70	82	80	80	69	75,88	B
5	13270016	Belia Oktadiana	62	80	80	74	82	78	80	79	76,88	B
6	13270072	Muslihah	60	80	80	72	82	85	85	79	77,88	B
7	13270010	Astri Cristianti	75	75	80	75	80	80	80	80	78,13	B
8	13270037	Fathiah	75	80	80	70	80	78	80	78	77,63	B
9	13270092	Rani Octa Kurnia	75	75	75	75	82	78	80	75	76,88	B
10	132701116	Selvi Zaharah	73	80	80	75	80	80	80	75	77,88	B
11	13270032	Esti Hayati	65	75	75	77	80	80	85	70	75,88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

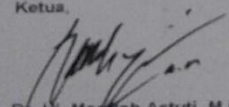
- Dra. Nurfaeli, M.Pd.I.
 H. Faisal, M.Pd.I.
 Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
 Dr. Yulia Tinsaraha, M.Pd.
 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 Miftahul Husni, M.Pd.I.
 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 Drs. Taslin, M.Pd.I.

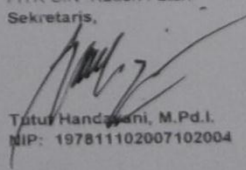
Interval Nilai


- 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Palembang, 12 Oktober 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah
 Sekretaris,

Ketua,


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002


 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

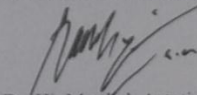
Nama : Julius HR

NIM : 13270048

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Oktober 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Oktober 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353147, Fax. (0711) 334668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : JULIUS HR
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Bumi Ayu, 15 JULI 1994
NIM : 13270048
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	B	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	B	12
3	GMI 301.	Materi IPS MI	2	A	8
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	C	4
5	GMI 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	B	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	12
7	GMI 305.	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	B	6
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	8
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	6
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	8
13	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2	B	6
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	4	A	16
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	2	B	6
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	8
19	GMI 503	Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI	4	A	16
20	GMI 505	Metodologi Pembelajaran Matematika MI	2	B	6
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	B	6
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	C	4
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	6
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	8
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	6
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan			



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3.5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
32	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
33	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
34	INS 107	IAD/BD/ISD	2	C	4
35	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
38	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
39	INS 202	Tafsir	2	B	6
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
41	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	6
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
45	INS 302	Hadist	2	B	6
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
48	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
49	INS 301	KKN	2	A	8
50	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6
54	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
55	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
56	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	4	A	16
57	TAR 513	Statistik Pendidikan	4	B	12
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	A	8
59	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	A	16
60	TAR 701	PPLK II	2	B	6
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	6
63	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	6
			JUMLAH :	144	484



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fitri KM 3,5

Telp: (0711) 353347, Fax: (0711) 334668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,36
Predikat Kelulusan

*Ace untuk ujian Komersektif
11-9-2017*

Palembang, 05 SEPTEMBER 2017
Ketua Program Studi PGM



[Signature]
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-023/Un.09/IL/PP.009/1/2017

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- | | |
|-----------|--|
| Menimbang | 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu dirujuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya. |
| | 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri. |
| Mengingat | 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional |
| | 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, |
| | 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; |
| | 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, |
| | 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; |
| | 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah, |
| | 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK 02/2014 tentang Standar Biaya Masukan, |
| | 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016, |
| | 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669/B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; |
| | 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri, |

MEMUTUSKAN

- | | | | |
|-----------------------|------------------|----------------------------|----------------------------|
| Menetapkan
PERTAMA | Menunjuk Saudara | 1. Drs. H. Tastin, M.Pd.I. | NIP. 19590218 198703 1 003 |
| | | 2. Maryamah, M.Pd.I. | NIP. 19761118 200701 2 008 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama	: Julius HR
NIM	: 13270048
Judul Skripsi	: Pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi Pencemaran Lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Wathoniyah Palembang.

- | | |
|---------|---|
| KEDUA | : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas. |
| KETIGA | : KEPADANYA diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan. |
| KEEMPAT | : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas. |

Palembang, 04 Januari 2017

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-4914/Un.09/II.1/PP.00.9/8/2017 Palembang, 2 Agustus 2017
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala MI Wathoniyah Palembang
 di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami.

Nama : Julius HR
 NIM : 13270048
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Pahlawan Jl. Jendral Simajuntak
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Wathoniyah Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

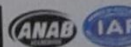
Wassalamu'alaikum W. Wb



Rekan,
 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

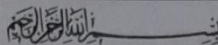
Jl. Prof. A. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





MADRASAH IBTIDAIYAH " WATHONIYAH "

Jl. KHA. Azhari 5 Ulu Laut No. 88 RT. 03 RW. 01 Palembang 30254



Nomor : 59 /Y- BU/MW/XLV/2017 Palembang, 24 Agustus 2017

Lampiran :

Prihal : **Pemberian Izin Meneliti**

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan ini kami memberikan Izin kepada mahasiswa/i yang bersangkutan di bawah ini untuk melaksanakan Penelitian di MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang

Nama : Julius HR

Nim : 13270048

Prodi : PGMI

Alamat : Pahlawan Jl. Jendral Simanungkal

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan Sbagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Wathoniyah Palembang

Demikian surat ini di buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kepala sekolah MI Wathoniyah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Tanah Abang, Kab. Muara Enim menerangkan bahwa:

nama : **JULIUS. HR.**

tempat dan tanggal lahir : **Bumi Ayu, 15 Juli 1994**

nama orang tua : **Herianto. Ks.**

nomor induk : **2091**

nomor peserta : **3-13-11-07-020-007-2**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

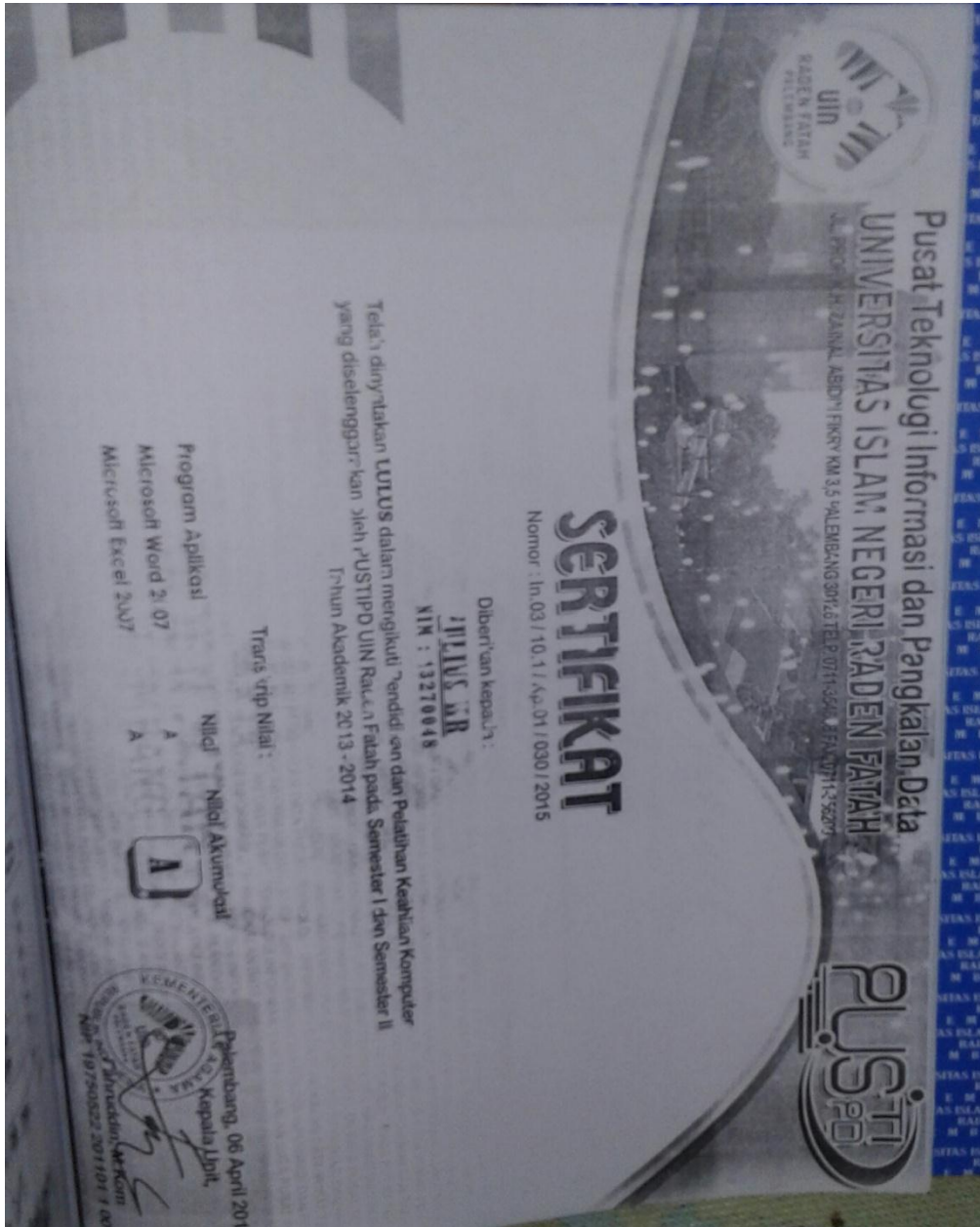
Muara Enim, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Ahmad Jon Areli, S.Pd

NIP. **19701120 199702 1 001**

DN-11 Ma 0015364



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Julius HR

NIM : 13270048



Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqsyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Ukh. Badar Fatah Palembang

Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,



M. Mukmin, S. M.Pd.I
NIP. 19630611198001



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/U.n.09/II.1/PP.009/08/2016

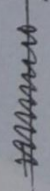
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Julius HR
NIM : 13270048
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Bekas,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004



